

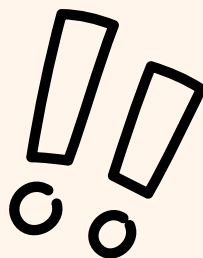
# SURVEI TENGAH KEPENGURUSAN



# BEM Kema FEB Unpad 2024




# Pendahuluan

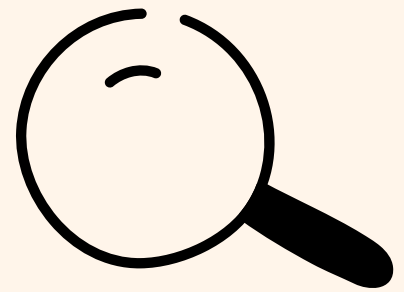


Sesuai dengan misi BEM Kema FEB Unpad 2024 yaitu **Valuable Involvement** yang dimana BEM Kema FEB Unpad berpegang teguh untuk terus dapat melibatkan Kema FEB lebih jauh dalam memberi kesan, makna, dan juga dampak bagi sekitar. Selain melakukan Survei Awal Kepengurusan sebagai *market research* untuk mengetahui karakteristik Kema FEB, Biro Penelitian dan Pengembangan juga melakukan **Survei Tengah Kepengurusan**.

Survei Tengah Kepengurusan berfungsi untuk menciptakan **tolak ukur** kinerja BEM Kema FEB selama 1 termin kepengurusan kebelakang. Hasil dari survei ini diharapkan dapat menjadi dasar dan acuan bagi BEM Kema FEB Unpad untuk **meningkatkan kinerja program kerja** pada termin selanjutnya. Item-item pertanyaan survei ini didasari pada tupoksi para departemen serta program kerja yang dikenal Kema FEB itu sendiri.

Pengisian survei ini dilakukan dari tanggal 26 September - 2 September 2024. Dengan metode dan cara yang kami gunakan saat ini diharapkan agar semua respon pada Survei Tengah Kepengurusan 2024 dapat lebih merepresentasikan **kondisi FEB** saat ini sehingga pelayanan yang BEM Kema FEB lakukan bisa lebih tepat sasaran.





# Metodologi Penelitian

## **Approval Rating**

Metode yang digunakan untuk mengukur dukungan publik terhadap pemimpin saat ini yang dapat dipengaruhi oleh peristiwa terkini (Sahu, K., Bai, Y., & Choi, Y. 2020)

## **Simple Random Sampling**

Metode pemilihan sampel unit demi unit dari sebuah populasi yaitu Kema FEB dengan probabilitas yang sama untuk menjadi bagian dari sampel (Latpate, et al. 2003).

## **Purposive Sampling**

Metode pengambilan sampel non-probabilitas di mana sampel dipilih secara sengaja berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian yaitu stakeholder FEB mencakup Ketua LK dan BSO (Andrade, C. (2020).

## **Customer Satisfaction Index**

Metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk atau layanan dengan menggunakan skala penilaian (Johnson, M., et al. 2001).

Interval	Nilai CSI (%)	Keterangan (CSI)
1	0% - 25%	Sangat Tidak Puas
2	26% - 50%	Tidak Puas
3	51% - 75%	Puas
4	76% - 100%	Sangat Puas

## **Important Performance Analysis**

Teknik yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu produk atau layanan dengan membandingkan antara tingkat kepentingan dan kinerja dari atribut-atribut yang dinilai oleh pelanggan (Abalo, J., et al. 2007).

Kuadran	Keterangan
Kuadran I	Dianggap Penting, tetapi tidak sesuai harapan
Kuadran II	Keep Up The Good Work
Kuadran III	Tidak Begitu Penting dan Tidak Terlalu Berdampak
Kuadran IV	Tidak Penting dan Terlalu Berlebihan



# Data Responden



## Populasi

2865

## Margin of Error

7,3%

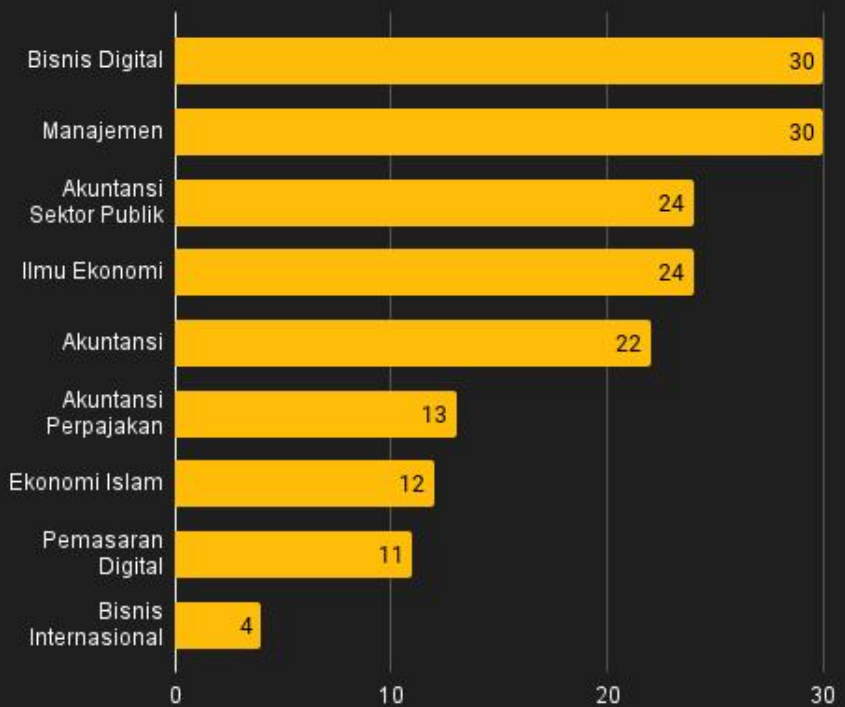
## Sampel

170

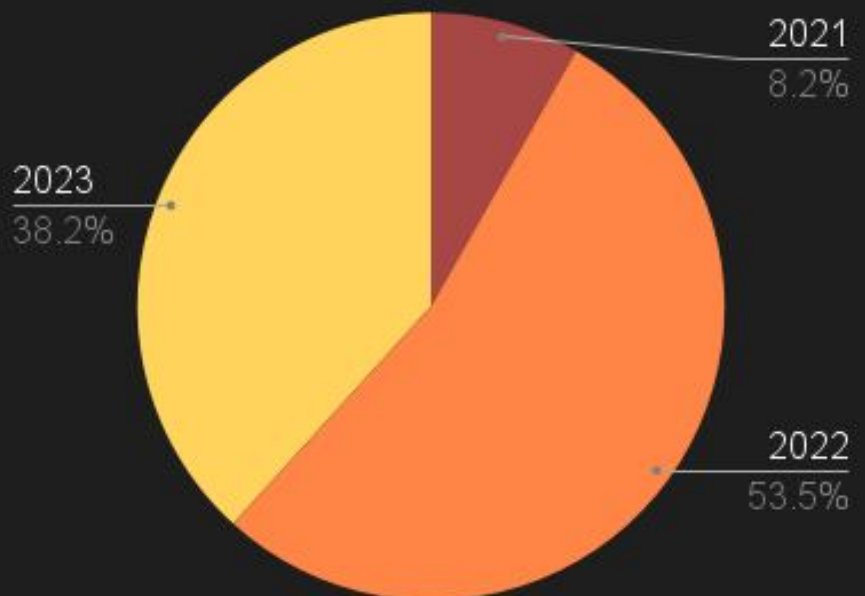
## Confidence Level

95%

## Sebaran Program Studi



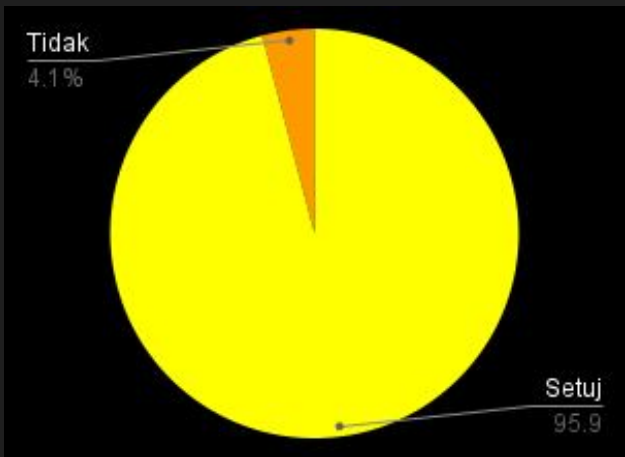
## Sebaran Angkatan



# Hasil Aproval Rating

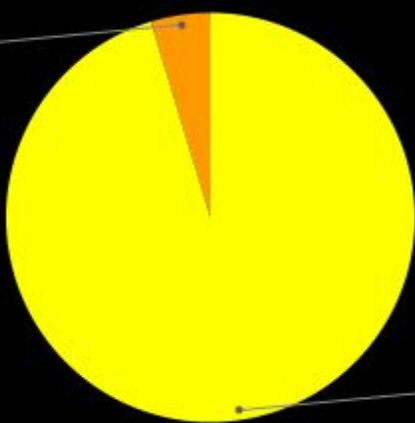
## Cara Vincent-Ossan Mengawal Isu Pemenuhan Hak Kema FEB

95.9% Kema FEB **SETUJU** dengan Cara Vincent-Ossan mengawal isu pemenuhan hak kema FEB.



## Cara Vincent-Ossan mengawal isu identitas FEB Unpad

Tidak  
4.7%



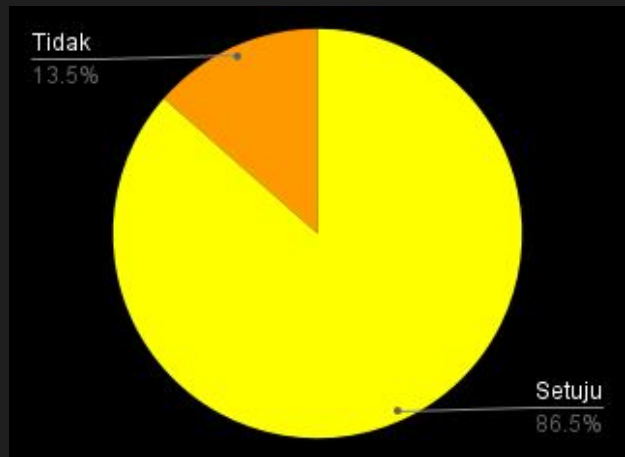
Setuju  
95.3%

95.3% Kema FEB **SETUJU** dengan Cara Vincent-Ossan mengawal isu identitas FEB Unpad.

# Hasil Aproval Rating

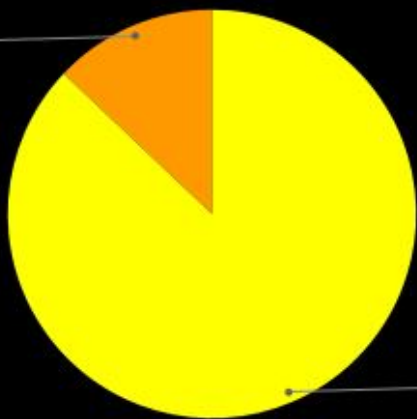
## Cara Vincent-Ossan mengawal isu Uang Kuliah Tunggal (UKT).

86.5% Kema FEB **SETUJU** dengan Cara Vincent-Ossan mengawal isu Uang Kuliah Tunggal (UKT).



## Cara Vincent-Ossan mengawal isu KIP-K di FEB Unpad.

Tidak  
12.9%



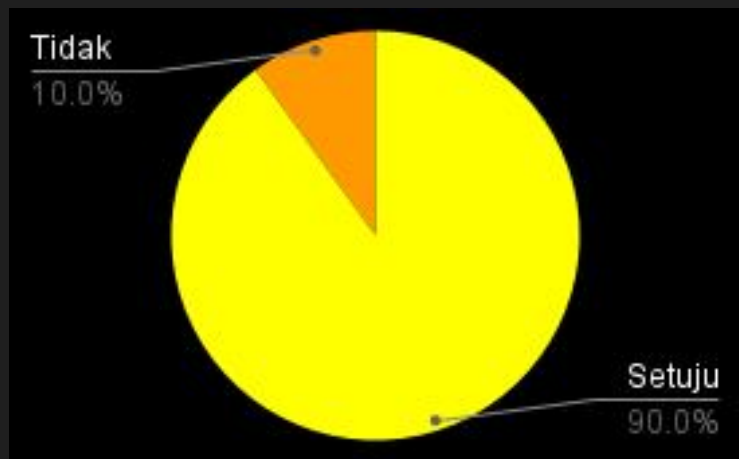
87.1% Kema FEB **SETUJU** dengan Cara Vincent-Ossan mengawal isu KIP-K di FEB Unpad.

Setuju  
87.1%

# Hasil Aproval Rating

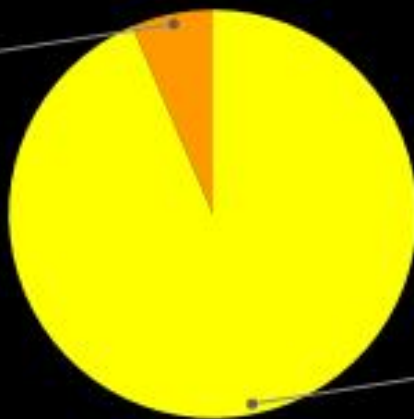
**Cara Vincent-Ossan menyikapi isu pemilihan rektor Unpad.**

90.0% Kema FEB  
**SETUJU** dengan Cara  
Vincent-Ossan  
menyikapi isu pemilihan  
rektor Unpad.



**Cara Vincent-Ossan mengawal isu sekolah Vokasi di FEB Unpad.**

Tidak  
6.5%



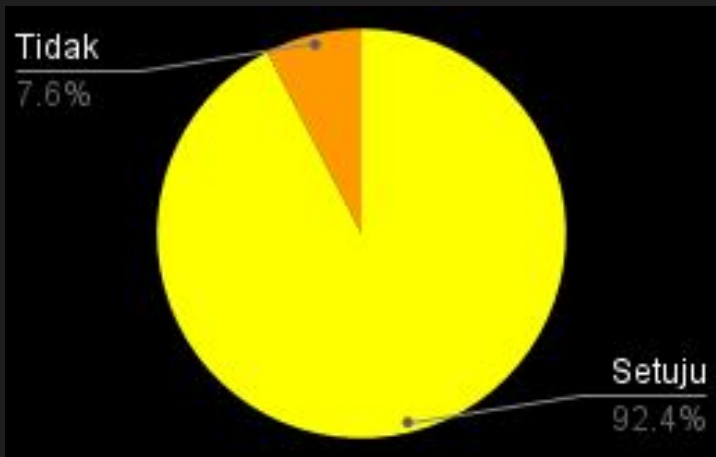
Setuju  
93.5%

93.5% Kema FEB  
**SETUJU** dengan Cara  
Vincent-Ossan  
mengawal isu sekolah  
Vokasi di FEB Unpad.

# Hasil Aproval Rating

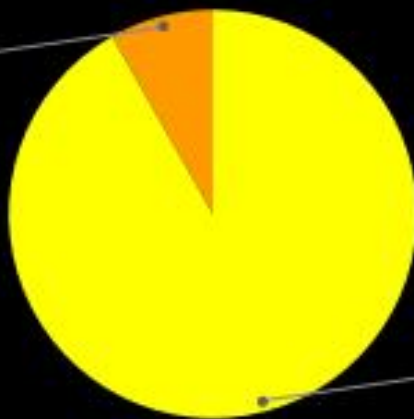
## Cara Vincent-Ossan mengiringi isu kritis tatanan regulasi ekonomi.

92.4% Kema FEB **SETUJU** dengan Cara Vincent-Ossan mengiringi isu kritis tatanan regulasi ekonomi.



## Cara Vincent-Ossan menyikapi isu kesenjangan ekonomi.

Tidak  
8.2%



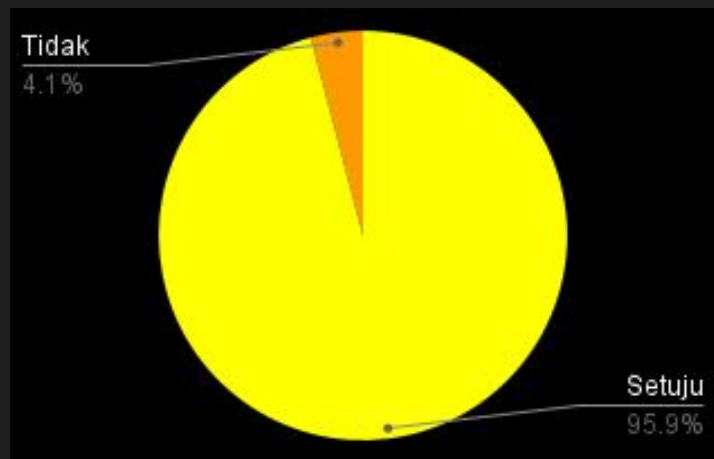
Setuju  
91.8%

91.8% Kema FEB **SETUJU** dengan Cara Vincent-Ossan menyikapi isu kesenjangan ekonomi.

# Hasil Aproval Rating

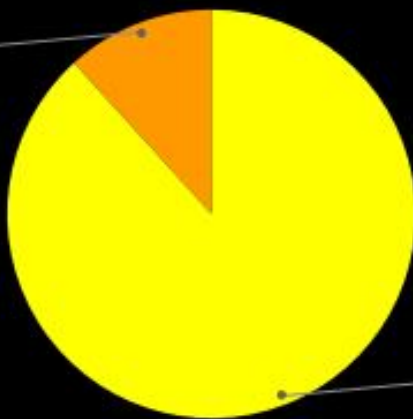
## Cara Vincent-Ossan menyikapi isu pemilu serentak 2024.

95.9% Kema FEB **SETUJU** dengan Cara Vincent-Ossan menyikapi isu pemilu serentak 2024



## Cara Vincent-Ossan menyikapi isu krisis iklim dan keberlanjutan.

Tidak  
11.8%



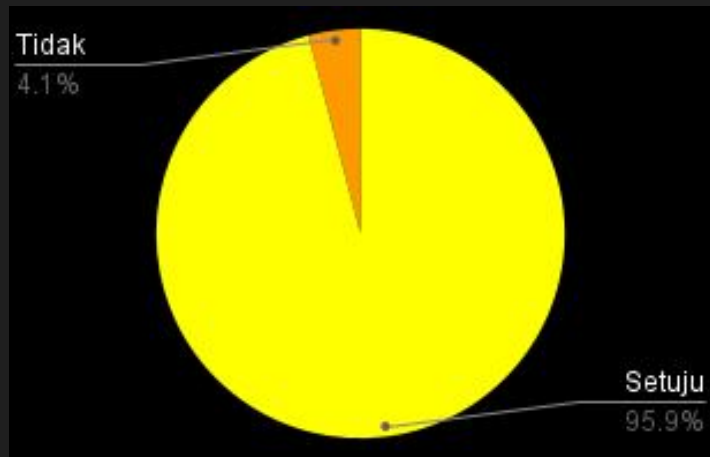
Setuju  
88.2%

88.2% Kema FEB **SETUJU** dengan Cara Vincent-Ossan menyikapi isu krisis iklim dan keberlanjutan.

# Hasil Aproval Rating

**Cara Vincent-Ossan mengawal isu kebebasan yang bertanggung jawab.**

95.9% Kema FEB SETUJU dengan Cara Vincent-Ossan mengawal isu kebebasan yang bertanggung jawab.





# Perspektif Stakeholder



Ketua Himpunan Bisnis Digital 2024

## M. Zidan Adifa M.

"Tidak Semua isu harus dibahas melalui forum ketua lembaga, karena itu topik pembahasan untuk forum ini harus lebih dipilah dahulu."

Isu	Key Points	RATE (1-4)
Pemenuhan Hak Kema FEB	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Isu yang dibawa pada DBD tidak terlalu berpengaruh untuk jurusan Bisnis Digital, walaupun begitu sudah cukup efektif dan didengarkan"</li> <li>"Masih menjadi pertanyaan apakah isu yang dibahas pada DBD benar dikawal atau tidak, karena dilihat dari perkembangan FEB pasca DBD yang bukan menyelesaikan isu yang dibahas melainkan hal lain yang dirasa kurang penting"</li> </ol>	2
Identitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Efek dari PPLUS tahun lalu yang dirasa efektif memberikan nilai identitas FEB kepada angkatan 2023."</li> <li>"Menurut pribadi, mahasiswa FEB khususnya angkatan 2022 keatas dirasa acuh tak acuh karena lebih berorientasi kepada karir disebabkan cepatnya <i>timeline</i> kita di kampus."</li> <li>"Salah satu penyebab krisis identitas di FEB karena terjadinya pandemi yang berdampak pada angkatan atas, namun sekarang sudah mulai tumbuh kembali dilihat dari angkatan 2023 sekarang"</li> <li>"Ursa adalah cara yang paling efektif untuk menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap FEB."</li> <li>"Dies natalis juga berpengaruh pada isu ini, sarannya agar acara ini dipegang oleh mahasiswa, namun jangan putus dari dosen juga."</li> </ol>	3
FEB yang Iklusif bagi Seluruh Kalangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Lingkungan di FEB dirasa sudah aman, namun tidak berarti isu ini bukanlah hal yang <i>urgent</i>."</li> <li>"Pengawasan yang dilakukan BEM Kema FEB dirasa sudah cukup untuk mengawal isu ini."</li> </ol>	3
Uang Kuliah Tunggal	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Basiswa KS/TM dinilai yang paling mudah, karena itu Kema FEB harus lebih dicerdasakan akan basiswa ini."</li> <li>"Basiswa KS/TM masih terkesan salah target untuk jumlah penurunan UKT, dilihat dari pengalaman pribadi dalam membantu mendapatkan basiswa ini."</li> <li>"Penyebaran informasi basiswa yang dilakukan BEM Kema FEB sudah baik, namun masih banyak hal yang bisa di <i>explore</i> melihat perbedaan kemampuan literasi Kema FEB."</li> </ol>	3
KIP-K	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Tidak banyak yang BEM Kema FEB bisa lakukan untuk mengawal isu ini, dilihat dari langkah pengawalannya dirasa sudah cukup, salah satunya dengan menyediakan basiswa alumni."</li> <li>"Saran untuk basiswa alumni, seleksinya jangan dipersulit, tetapi diperketat, sehingga tepat sasaran."</li> </ol>	4
Pemilihan Rektor	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Tidak terlalu memperhatikan isu ini, karena informasi mengenai calon rektor tidak sampai."</li> <li>"Sejauh yang dilihat, sudah percaya dengan BEM Kema FEB untuk mengawal isu ini."</li> </ol>	3
Sekolah Vokasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Penting untuk dibahas dan dikawal, karena kejelasan saat ini dirasa masih rancu."</li> <li>"Yang bisa dilakukan sekarang dengan terus menjaga komunikasi dengan dekan untuk kejelasan isu ini."</li> <li>"Kegiatan himpunan atau mahasiswa itu nomor 2, karena yang lebih <i>urgent</i> yaitu perkuliahan dari Vokasi itu sendiri."</li> <li>"Sarannya, mungkin bisa dibentuk satgas tersendiri untuk pengurus Vokasi untuk terus fokus pengawal isu ini."</li> </ol>	3
Kritis Tatanan Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Tatanan ekonomi di Indonesia saat ini memang belum baik dan Kema FEB seharusnya melek terhadap isu ini."</li> <li>"Langkah yang dilakukan BEM Kema FEB dalam mengawal isu ini sudah bagus, hanya perlu di pertahankan dan ditingkatkan."</li> </ol>	3
Kesenjangan Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Mengawal kesenjangan ekonomi secara menyeluruh itu sulit, agar lebih berdampak mungkin bisa difokuskan pada Jatinangor dan Jawa Barat."</li> </ol>	2
Pemilu Serentak	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Sebagai mahasiswa, kita juga harus melek terhadap isu ini, karena dilihat dari beberapa kebijakan pemerintah akhir-akhir ini yang dinilai merugikan masyarakat."</li> <li>"Langkah pengawasan yang dilakukan oleh BEM Kema FEB sudah cara terbaik untuk mengawal isu ini."</li> </ol>	4
Krisis Iklim Berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Dalam konteks korporasi, sudah banyak perusahaan yang memang fokus kepada isu ini, karena itu sangat penting untuk menumbuhkan kesadaran Kema FEB."</li> <li>"Implementasi yang telah dilakukan sudah bagus, sarannya kalau bisa diperluas lingkup pengawalannya akan lebih baik."</li> </ol>	3



Ketua Himpunan Management 2024

## Hafiz Zuhairysa Aryoko

"Inti dari BEM Kema FEB sendiri sedikit memudar karena sebenarnya yang terpenting selain isu-isu ini adalah hubungan pengurus BEM Kema FEB Unpad dengan Kema FEB Unpad."

Isu	Key Points	RATE (1-4)
Pemenuhan Hak Kema FEB	1. "Langkah pengawalan dan goals BEM di termin 1 belum mencapai KPI," 2. "Forum ketua lembaga sangat membantu dalam pengawalan isu sebelum dilaksanakannya DBD,"	3
Identitas	1. "Per tahun ini sudah terlihat perubahan terkait kebanggaan Kema FEB terhadap identitasnya, terutama jaket kuning yang dibawa oleh BEM Kema FEB Unpad." 2. "Angkatan 24 harus terus dikawal, dikarenakan mereka adalah regenerasi BEM yang akan datang." 3. "Lebih gencar dalam mengingatkan identitas kepada Kema FEB, salah satu caranya melalui suporteran."	3
FEB yang Iklusif bagi Seluruh Kalangan	1. "Tercapai, namun bukan sepenuhnya peran BEM (FEB Care Center), ada juga peran dari hima-hima setiap jurusan."	2
Uang Kuliah Tunggal	1. "Biasanya di Manajemen, kendala UKT sudah diselesaikan langsung oleh Hima Manajemen." 2. "Marketing FEB Care Center, baik secara mouth-to-mouth maupun media sosial, masih dinilai kurang bagus."	3
KIP-K	1. "SGTC harus sesuai target, bukan hanya yang membutuhkan, harus yang mempunyai potensial yang bagus juga"	3
Pemilihan Rektor	1. "BEM sudah bagus karena sudah memberikan informasi terkait isu pemilihan rektor,	3
Sekolah Vokasi	1. "Dari BEM Kema FEB banyak membantu mengenai kejelasan dari sekolah vokasi, dan juga dibahas di DBD. Setelah DBD, sudah ada kejelasan informasi mengenai vokasi." 2. "Kurang nya mungkin dari FEB-nya sendiri karena kurang informasi yang jelas, seperti mengenai PPLUS, yang kemarin informasinya mepet banget." 3. "Jurusan vokasi sudah berjuang untuk mendapatkan kejelasan dari sekolah vokasi, tetapi minusnya tetap ada pada informasi dari fakultas yang masih kurang jelas."	4
Kritis Tatanan Regulasi Ekonomi	1. "Banyak postingan dari BEM Kema FEB yang membahas mengenai tatanan regulasi ekonomi dan lainnya, dan itu sudah cukup untuk membuka mata orang-orang untuk aware terkait kondisi Indonesia saat ini" 2. "Informasi dan kajian yang dbuat BEM Kema FEB sudah relevan dan mendalam"	3
Kesenjangan Ekonomi	1. "Goals dari BEM Kema FEB mengenai Kesenjangan ekonomi sudah tercapai dan sudah cukup" 2. "kesenjangan ekonomi di Indonesia sendiri masih kurang baik"	3
Pemilu Serentak	1. "Peran dan pengawalan dari BEM Kema FEB sudah cukup. tetapi untuk konidisi di Indonesiannya sedang ga stabil"	3.5
Krisis Iklim Berkelanjutan	1. "Untuk BEM Kema FEB sarannya lebih menyebarluaskan mengenai program kerja mengenai lingkungan (sosmasling) ini karena banyak yang masih belum mengetahui mengenai proker-proker ini" 2. "Memberikan sosialisai dan memberi tahu secara person by person mengenai membuang sampah pada tempatnya di TSP"	3



## Ketua Himpunan Akuntansi 2024 **Leroy Zechariah S.**

"BEM Kema FEB harus menjadi pusat regenerasi organisasi mahasiswa di lingkungan FEB. Keberlanjutan organisasi ini sangat penting agar dampak yang diberikan tetap berkesinambungan."

Isu	Key Points	RATE (1-4)
Pemenuhan Hak Kema FEB	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Pelayanan yang disediakan oleh BEM Kema FEB sudah cukup mewujudkan pemenuhan hak Kema FEB"</li> <li>"Penyebaran informasi program kerja BEM Kema FEB dalam mengawal isu ini harus lebih masuk ke berbagai jurusan dengan berbagai cara"</li> <li>"Keresahan pemenuhan hak mahasiswa akuntansi terbagi lagi berdasarkan angkatan"</li> <li>"Pengawasan isu setelah DBD masih dirasa kurang, baik dari pihak dekanat, maupun pihak BEM Kema FEB dalam memberikan hal-hal yang bersifat tegas"</li> <li>"Memang cukup sulit, namun ketepatan waktu acara merupakan salah satu hak Kema FEB yang perlu dipenuhi, untuk itu BEM Kema FEB perlu mengusahakan untuk membenahi hal tersebut"</li> </ol>	3
Identitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>"BEM Kema FEB Unpad sudah cukup baik dalam memberikan dorongan kebanggaan FEB"</li> <li>"Aktif dalam berorganisasi adalah pilihan dari setiap Kema FEB, meskipun begitu implementasi pengenalan organisasi dan fakultas yang dilakukan BEM Kema FEB sudah memberikan wujud nyata kebanggaan identitas FEB"</li> <li>"BEM Kema FEB sudah dengan baik memberikan dukungan untuk membangun identitas FEB ke ruang lingkup fakultas lain bahkan universitas"</li> <li>"Dalam ruang lingkup jurusan, tidak terlalu banyak yang bisa diambil alih oleh BEM Kema FEB, supaya hubungan baik dengan jurusan tetap bisa didapatkan"</li> <li>"Harapannya identitas yang sudah dibangun BEM Kema FEB tahun ini itu bisa tetap berlanjut misalnya pada kabinet-kabinet seterusnya"</li> </ol>	3
FEB yang Iklusif bagi Seluruh Kalangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Salah satunya, isu ini berbicara mengenai Kema FEB yang berani menjadi diri sendiri tanpa ada tekanan"</li> <li>"Masih banyak yang bisa dibenahi agar setiap Kema FEB dapat berkembang di lingkungan FEB."</li> <li>"Sudah menjadi kewajiban sebagai mahasiswa untuk melihat informasi seputar perkuliahan di FEB Care Center"</li> <li>"Secara internal FEB Care Center sudah cukup baik, namun bisa digali lebih dalam terkait informasi eksternal"</li> <li>"Apa yang dibawa dalam DBD mulai dari pitch deck sampai moderator sudah menyampaikan keserahan Kema FEB ke pihak dekanat"</li> <li>"Tindak lanjut pasca DBD merupakan kegiatan utama, hal menyangkut terealisasinya apa yang telah dijanjikan."</li> <li>"Sampai sekarang masih ada banyak janji yang berikan dekanat belum terpenuhi"</li> <li>"Kema FEB memerlukan informasi mengenai progress pengawasan DBD yang sudah dilakukan kedua belah pihak yaitu dekanat dan BEM Kema FEB"</li> </ol>	3
Uang Kuliah Tunggal	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Berdasarkan pengalaman Kema Akuntansi, beasiswa prestasi yang dirasa sulit untuk diurus dan kurang mendapatkan kepastian informasi lebih lanjut mengenai beasiswa ini"</li> <li>"BEM Kema FEB sudah memenuhi keresahan Kema FEB terkait UKT dengan menyajikan informasi beasiswa lain seperti KS/TM"</li> <li>"Pendampingan secara individu kepada Kema FEB untuk mendapat pertolongan UKT masih harus difokuskan."</li> <li>"Pesan khusus untuk BEM Kema FEB, Pasti masih banyak Kema FEB yang memiliki masalah UKT, namun tidak punya keberanian dan kenyamanan untuk mengkomunikasikannya."</li> </ol>	3
KIP-K	<ol style="list-style-type: none"> <li>"KIP-K merupakan suatu hal yang cukup penting, karena tidak banyak yang bisa dilakukan harapannya Adkesma BEM Kema FEB dapat lebih memahami isu ini untuk bisa lebih dilakukan pengawasan"</li> </ol>	3
Pemilihan Rektor	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Suatu hal yang sangat penting, dilihat dari kesesuaian yang dilakukan BEM Kema FEB dalam memastikan calon rektor mumpuni "tidak mempunyai agenda lain selain melayani Kema Unpad"."</li> <li>"Forum yang diadakan dalam membahas isu ini dirasa tidak efektif, karena narasi yang disampaikan melalui kaspro melantur dari pembahasan."</li> <li>"Kema Akuntansi akan kebersamai sesuai apa yang bisa diberikan, karena itu BEM Kema FEB tidak harus memberikan narasi yang sangat panjang sampai forum diskusi tersebut menjadi tidak efektif"</li> </ol>	3
Sekolah Vokasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Isu ini menjadi salah satu keresahan Kema FEB, karena informasi yang diberikan pihak fakultas menjadi suatu hal yang dipertanyakan"</li> <li>"Agar mendorong kejelasan demi 4 jurusan Vokasi di FEB sebelumnya, BEM Kema FEB bisa melakukan pengawasan akan terpenuhinya hak salah satunya dalam mengikuti berbagai kegiatan"</li> </ol>	3
Kritis Tatanan Regulasi Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Kita punya berbagai sudut pandang dan kepentingan, sebagai Kema FEB kita tidak bisa sepenuhnya mengetahui arah gerak perekonomian"</li> <li>"Melihat dalam lingkup mahasiswa, ada banyak yang bisa dan telah dilakukan BEM Kema FEB, karena sebagai mahasiswa FEB harus memiliki peranan penting terhadap tatanan ekonomi yang ada di Indonesia"</li> <li>"BEM Kema FEB telah mulai mewujudkan kalau FEB bisa memberikan pengaruh tatanan ekonomi baik skala kecil maupun Indonesia walaupun belum sempurna"</li> <li>"BEM Kema FEB perlu menyelesaikan isu ini secara berkelanjutan, harapannya agar pengawalannya tetap terjaga setelah pergantian jabatan."</li> </ol>	3
Kesenjangan Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Sebagai mahasiswa yang menekuni hal ekonomi seharusnya kita bisa menyuarakan hak rakyat, tidak cuma di lingkup yang kecil."</li> <li>"Sebagai organisasi kita jangan hanya melakukan apa yang ada di program kerja aja, namun seharusnya bisa fokus lebih dalam yang berguna untuk jangka panjang."</li> <li>"Sebagai organisasi kita harus membuat suatu program yang tujuannya berkelanjutan bukan hanya program satu hari yang diulang pada tahun berikutnya."</li> </ol>	3
Pemilu Serentak	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Kondisi politik yang terjadi di Indonesia saat ini memang tidak stabil, karena siapapun yang kita percaya masih bisa tergerus oleh pengaruh orang disekitarnya"</li> <li>"Membicarakan isu politik, kadang kala apa yang menjadi suara kita tidak bisa sepenuhnya merubah suatu hal, namun kita bisa mempelajarinya sampai suatu saat kita bisa memberikan target yang ingin dicapai."</li> <li>"Sebagai organisasi mahasiswa tidak banyak yang bisa dilakukan, namun yang dilakukan oleh BEM Kema FEB sudah melakukan apa yang bisa dilakukan oleh mahasiswa."</li> </ol>	3
Krisis Iklim Berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Informasi dan implementasi diberikan BEM Kema FEB masih relate untuk masyarakat yang menjadi bukti nyata bahwa BEM Kema FEB bergerak untuk memberikan awareness kepada Kema FEB."</li> <li>"Dengan hampir 10k follower instagram BEM Kema FEB, kita bisa lebih menyajikan dampak dari aksi lingkungan yang telah dilakukan untuk menarik Kema FEB menjadi bagian dalam aksi iklim berkelanjutan."</li> </ol>	3



Ketua Himpunan Akuntansi Perpajakan 2024

## M. Faza Aulia

"Perlu ada pembahasan terkait peran BPM untuk menjaga stabilitas politik sesuai dengan prinsip trias politika, serta pentingnya terus mengawal proses pembentukan sekolah vokasi."

Isu	Key Points	RATE (1-4)
Pemenuhan Hak Kema FEB	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Pertahankan performa DBD dan pengawalan kebijakan oleh dekanat"</li> <li>"Perkuat transparansi forum komunikasi dengan adkesma tiap jurusan karena awareness yang dirasa lebih dekat dengan Kema FEB"</li> </ol>	3
Identitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>"BEM Kema FEB dengan salah satu prokernya PPLUS dengan baik menanamkan identitas FEB kepada mahasiswa"</li> <li>"Jakem sebagai identitas visual anak FEB perlu diperluas lagi"</li> </ol>	4
FEB yang Iklusif bagi Seluruh Kalangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Perbanyak mengenai campaign mental health"</li> </ol>	3
Uang Kuliah Tunggal	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Untuk isu UKT di Akunjak sendiri udah cukup optimal dari adkesma, sampai sejauh yang diketahui tidak ada masalah mengenai isu UKT ini di Akuntansi Perpajakan sendiri"</li> <li>"Konsistensi dari FEB Care center karena ini merupakan isu yang cukup penting"</li> </ol>	3
KIP-K	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Untuk yang menggunakan KIP-K di akunjak itu sedikit karena kita gaada jalur masuk lewat SNBT dan SNBP karena hanya ada yang lewat SMUP sehingga penerima KIP-K dari akunjak sendiri hanya sedikit"</li> <li>"Lebih ditekankan kepada stakeholder informasi dan update dari KIP-K, dibuat setransparan mungkin"</li> </ol>	3
Pemilihan Rektor	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Mengawal Suara MWA di pilrek supaya lebih besar"</li> <li>"Lebih di tingkatin lagi aja awareness mengenai isu ini dengan narasi yang dramatisasi sehingga lebih menarik audiens karena dari akunjak sendiri kita kurang mengikuti hal-hal politik"</li> </ol>	2
Sekolah Vokasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Isu Vokasi ini bisa dibilang sebagai janji politik sehingga tampak sangat buru-buru"</li> <li>"Anak-anak dari akunjak yang tertarik sama BSO sendiri banyak yang kecewa karena meraka gabisa ikut BSO karena regulasi"</li> <li>"Aku ngerti kenapa ini terburu-buru karena kalau ditunggu sampe settle, aku denger kata pak kurniawan beliau ngomong gini "Seenak-enaknya kita di FEB itu bukan rumah kita" sebenarnya walaupun dirumah baru kita masih seperti ini tapi ayo kita bangun sama-sama". "</li> </ol>	3
Kritis Tataan Regulasi Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Pelu banget mengawal isu ini karena kebijakan dari pemerintah ini memang bobrok dan ga masuk akal"</li> </ol>	3
Pemilu Serentak	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Kalau dibilang perlu sih memang perlu tapi ouput untuk kita itu apa?"</li> <li>"Kawal terus kalo ada yang tidak terealisasi (janji politiknya)"</li> <li>"Propaganda yang dibuat dibikin eye catching lagi"</li> </ol>	2
Krisis Iklim Berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Edukasi masyarakat ditingkatkan lagi seperti poster kampanye"</li> <li>"Sapras di FEB yg kurang stop kontak, tong sampah dan tempat duduknya"</li> </ol>	3



Ketua Himpunan Ilmu Ekonomi 2024

## Zaky Ahmed

"Pentingnya pengelolaan data dan memberikan arahan yang jelas kepada mahasiswa baru agar mereka dapat lebih aktif di lingkungan FEB. Perhatian terhadap hal ini sangat penting untuk memastikan integrasi yang baik bagi mahasiswa baru di dalam organisasi."

Isu	Key Points	RATE (1-4)
Pemenuhan Hak Kema FEB	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Komunikasi anatar jurusan dalam mengawal isu ini perlu dijaga"</li> <li>"Saat DBD sempat menarik diri, karena ESP memiliki metode tersendiri untuk menangani masalah di ESP"</li> <li>"Kerenlah udah sering ngadain forum-forum, masukannya forum harus straight to the point biar gak terlalu lama"</li> <li>"Sedikit kecewa dengan DBD, karena waktu acara yang berbeda dengan undangan"</li> <li>"Muncul stigma acara BEM karena ngaretnya, kalo bisa ngasih masukan mungkin bisa digalakin aja kalau soal waktu"</li> </ol>	2
Identitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Udah improve banget, contohnya dilihat ketika SAAEC, Graduation, dan komunitas-kominitas di FEB"</li> <li>"Sempat ragu dengan pengawalannya, namun ternyata sudah sangat bagus untuk membangun identitas FEB"</li> <li>"Selain pada ursa, graduation, dan jakem, di suatu kondisi masih terkesan memaksakan eksistensi FEB, karena jurusan masih punya budayanya sendiri jadi jangan terlalu khawatir tentang hal itu"</li> <li>"Masukan untuk dibedah kembali perlahan-lahan dalam membentuk identitas FEB"</li> </ol>	3
FEB yang Iklusif bagi Seluruh Kalangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Jarang melihat postingan FEB Care Center di Timeline"</li> <li>"Pertahankan validitas dan kecepatan pemberian informasi di FEB Crisis Center"</li> </ol>	3
Uang Kuliah Tunggal	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Kema ESP mungkin lebih percaya kepada prodi untuk menyelesaikan isu ini"</li> </ol>	2
KIP-K	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Usahakan kebijakan alternatif yang tepat sasaran"</li> <li>"Gunakan konsep sukarela untuk beasiswa alumni dengan tanpa target himpun dana, karena agar kesannya tidak meminta-minta dan demi keberlangsungan hubungan alumni kedepannya"</li> </ol>	2
Pemilihan Rektor	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Kita hanya bisa mengawal, dilihat dari langkah pengawalan yang BEM Kema FEB lakukan udah bagus banget"</li> <li>"Masukan untuk KASPRO dalam mengadakan forum, briefnya harus jelas"</li> </ol>	3
Sekolah Vokasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Isu ini bisa dibilang serba salah, persiapan Vokasi untuk pindah belum matang dan terkesan terburu-buru."</li> <li>"BEM Kema FEB sudah bagus dalam bersuara dan mengawal isu ini, namun memang cukup sulit bagi BEM Kema FEB untuk campur tangan"</li> <li>"Kejelasan informasi mengenai sekolah Vokasi dari BEM Kema FEB sudah cukup jelas"</li> </ol>	4
Kritis Tatanan Regulasi Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Pertahankan saja dan tingkatkan lagi"</li> </ol>	3
Kesenjangan Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Lebih berani dalam mengkaji isu baru selain pengawalan isu yang sedang hangat"</li> </ol>	2
Pemilu Serentak	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Diperlukannya kajian supaya Kema FEB bisa lebih melek terhadap isu ini"</li> </ol>	2
Krisis Iklim Berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Selain keseruan pada saat aksi, tekankan publikasi manfaat dari aksi yang telah dilakukan seperti recap dan press release"</li> </ol>	3



Ketua Himpunan Akuntansi Sektor Publik 2024

## Firdaus Ali Husein

"Kebersihan dan pengelolaan sampah di kantin perlu mendapatkan perhatian lebih, Kebijakan dosen praktis terkait penentuan waktu dan metode pembelajaran yang tidak sesuai menjadi keluhan mahasiswa serta penataan parkir di lingkungan FEB, seperti garis dan lahan parkir, perlu diperbaiki."

Isu	Key Points	RATE (1-4)
Pemenuhan Hak Kema FEB	1. "BEM Kema FEB Unpad sudah melakukan pengawalan isu ini dengan baik dilihat dari keberadaan dan pelaksanaan program kerja serta forum yang membahas isu ini"	4
Identitas	1. "Sejak terhenti karena COVID-19, kebanggaan akan identitas FEB sempat hilang, namun kembali tumbuh sebagai fokus pengawalan pada 1-2 tahun kebelakang" 2. "Budaya di FEB sekarang mengarah pada budaya korporasi yang individualis" 3. "Budaya di FEB perlu dibentuk kembali salah satunya dengan adanya urisa dengan harapan tumbuhnya kekompakan Kema FEB"	3
FEB yang Inklusif bagi Seluruh Kalangan	1. "Konten pada FEB Care Center sudah informatif untuk Kema FEB, namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan guna memudahkan pencernaan informasi seperti konten vidio karena Kemampuan literasi yang berbeda" 2. "Pengawalan pasca-DBD harus lebih digalakkan guna memastikan benar terealisasinya janji-janji yang dibahas"	4
Uang Kuliah Tunggal	1. "Isu ini merupakan hal yang sangat krusial karena menyangkut keberlanjutan pendidikan Kema FEB, namun hal ini dikembalikan kembali pada semangat Kema FEB dalam mendapatkan hak merfeka" 2. "BEM Kema FEB harus menemukan cara untuk lebih menjaring Kema FEB yang memiliki masalah pada isu ini, karena ada beberapa kondisi yang membuat Kema FEB takut untuk mengungkapkan masalahnya"	4
KIP-K	1. "KIP-K dalam beberapa kasus dinilai kurang tepat sasaran" 2. "Jika memungkinkan BEM Kema FEB Unpad disarankan dapat mendobrak masalah KIP-K ini untuk mempengaruhi kebijakan universitas" 3. "Solusi yang paling dasar adalah dengan memperkuat sosialisasi KIP-K-K pada awal tahun pendidikan dan peluang bantuan akademik lain seperti KS/TM"	3
Pemilihan Rektor	1. "BEM Kema FEB Unpad sangat terbuka dalam pengawal pemilihan rektor terlihat dari diadakannya beberapa forum untuk membahas isu ini"	4
Sekolah Vokasi	1. "Pengawalan dan informasi yang dilakukan oleh BEM Kema FEB pada isu ini sudah sangat baik, namun masih terjadi kebingungan karena penyampaian oleh dekanat dinilai bukan secara kebijakan"	4
Kritis Tatanan Regulasi Ekonomi	1. "Pembahasan isu yang dilakukan oleh BEM Kema FEB sudah baik, namun perlunya kerja sama dengan pihak luar seperti BEM Kema untuk pembahasan isu yang lebih luas" 2. "Kema FEB juga perlu melekat terhadap isu ekonomi sehingga sosialisasi yang dilakukan perlu lebih disebarluaskan"	4
Kesenjangan Ekonomi	1. "BEM Kema FEB belum cukup terlihat dalam mengawal isu ini, sehingga publikasi yang " 2. "Esensi yang harus ditingkatkan pada kajian yang membahas isu ini"	3
Pemilu Serentak	1. "Konten yang diberikan BEM Kema FEB sudah membuka mata Kema FEB terhadap isu ini" 2. "Untuk lebih berdampak, BEM Kema FEB dapat berkolaborasi dengan pihak luar seperti BEM Kema Unpad untuk lebih mendobrak pengawalan pada isu ini"	4
Krisis Iklim Berkelanjutan	1. "Kampanye dan Implementasi kesadaran iklim di lingkungan FEB belum cukup terlihat dan perlu ditingkatkan seperti penempelan poster dan konten" 2. "Apresiasi untuk BEM Kema FEB yang dengan baik mengampanyekan dan berkerjasama dengan komunitas lingkungan untuk mengawal isu ini"	2



Ketua Permais 2024

## Ray Ananda Jafran

"Pelunya percepatan transisi BSO ke UKM, pengawalan berkala sarpras dan kejelasan administrasi, serta membuka peluang diskusi dengan informasi yang sejelas-jelasnya kepada stakeholder di FEB"

Isu	Key Points	RATE (1-4)
Pemenuhan Hak Kema FEB	1. "Kurangnya dukungan dari fakultas bagi mahasiswa berprestasi di FEB, seperti pendampingan, mobilisasi, informasi, finansial. Nah, mungkin dari BEM FEB dapat mengadVokasikan mengenai hal ini kepada fakultas."	3/4
Identitas	1. "Emangnya kita (FEB) harus butuh identitas untuk punya rasa peduli dan bangga dengan FEB ini? karena identitas bukanlah satu-satunya yang bisa membuat kita bangga akan suatu hal." 2. "Segelintir orang di Kema FEB lebih mempunyai rasa memiliki terhadap jurusan masing-masing dibandingkan dengan FEB ini" 3. "PPLUS 2023 mempunyai peran penting dalam penanaman identitas di FEB ini"	2/4
FEB yang Iklusif bagi Seluruh Kalangan	1. "Keamanan bukan sesuatu yang perlu dibahas secara intelektual, tapi perlu dikawal secara berkala." 2. "Informasi mengenai FEB Crisis Center belum tersebar secara merata"	3/4
Uang Kuliah Tunggal	1. "di DBD tidak membicarakan mengenai UKT" 2. "Isu UKT kurang diangkat dan terdengar"	2/4
KIP-K	1. "Sampai tahun ini, dialog ke fakultas mengenai KIP-K masih kurang." 2. "Untuk di lingkungan sekitar gw, penerimaan KIP-K di FEB Unpad sudah tepat sasaran."	4/4
Pemilihan Rektor	1. "Apa peran BEM FEB di dalam pemilihan rektor Universitas?" 2. "Penyebaran informasi dan pengedukasian kepada Kema FEB mengenai pemilihan rektor tergolong kurang." 3. "Langkah pengawalan dalam pemilihan rektor sudah terpenuhi"	3/4
Sekolah Vokasi	1. "BEM FEB ingin meminta kejelasan kepada FEB perihal keikutsertaan mahasiswa Vokasi dalam mengikuti ORMAWA"	3/4
Kritis Tatanan Ekonomi	1. "Dari BEM FEB sendiri, banyak memuat kajian-kajian mengenai kritis tatanan ekonomi" 2. "Kita sebagai anak ekonomi harus melek terhadap isu ekonomi" 3. "Kajian2 Kaspro perlu memikirkan bagaimana cara meningkatkan ketertarikan Kema FEB mengenai Isu Ekonomi"	3/4
Kesenjangan Ekonomi	1. "Sosmasling BEM FEB harus mempunyai keterlibatan dalam pengimplementasian kebijakan dan program yg berkelanjutan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi."	2/4
Pemilu Serentak	1. "isu mengenai pemilu serentak perlahan menurun" 2. "Janji-janji politik yang tidak terealisasi dapat diangkat kembali"	3/4
Krisis Iklim Berkelanjutan	1. "Apakah Kema FEB telah tereduksi mengenai pembuangan sampah? coba lihat dari keadaan BEM FEB terlebih dahulu" 2. "Apa benefit yang didapatkan Kema FEB dengan mengikuti proker Sosmasling?"	3/4



Ketua Himpunan Ekonomi Islam 2024

## Ibrahim Misbah N.

"Isu Trias Politika dan BPM yang kurang berfungsi, program kerja yang tidak berdampak pada kemahasiswaan maupun eksternal, serta pemanfaatan ormawa sebagai pengganti SKS kuliah menjadi beberapa poin yang perlu diperhatikan."

Isu	Key Points	RATE (1-4)
Pemenuhan Hak Kema FEB	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Belum terlihatnya peran signifikan dari BEM terhadap kesejahteraan mahasiswa terutama dalam hal akademik"</li> <li>"Departmen APK harusnya lebih mengawal isu ini dibandingkan hanya berfokus pada proker"</li> <li>"Apa peran FEB Care Center jika informasi nya sama dengan adkesma yang berada di hima?"</li> </ol>	2
Identitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Identitas FEB adalah bagaimana caranya setiap jurusan bisa merepresentasikan jurusan mereka masing-masing"</li> <li>"BEM ikut andil dalam menyadarkan Kema FEB dan menyatukan FEB"</li> <li>"Siklus yang ada di FEB sudah bagus" (3)</li> </ol>	3
FEB yang Iklusif bagi Seluruh Kalangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Adanya BEM menjadi representasi inklusifitas dari Kema FEB sendiri"</li> <li>"Secara proker dan fungsi bagus, namun kurang dalam mengsosialisasikannya"</li> </ol>	3
Uang Kuliah Tunggal	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Peran BEM adalah memberikan informasi yang dibutuhkan oleh hima" (1),</li> </ol>	3
KIP-K	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Belum adanya pencairan terhadap KIP-K itu sendiri"</li> <li>"Apa yang sudah dilakukan oleh BEM dalam mengkawal isu ini?"</li> </ol>	2
Pemilihan Rektor	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Tidak adanya himbauan untuk mengawal isu ini"</li> <li>"Transparansi hasil forum yang tidak jelas"</li> <li>"Ikut mengawal rektor yang kita pilih dengan fokus fakultas kita (ekonomi)"</li> </ol>	1
Sekolah Vokasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Tidak etis perpindahannya, seakan - akan dipaksa untuk pindah padahal sarprasnya belum menyanggupi"</li> <li>"BEM sudah perhatian terhadap isu ini kepada anak-anak D4"</li> <li>"Apakah ini gengsinya Unpad agar ada sekolah Vokasi?"</li> <li>"Sebaiknya gabung dulu dengan FEB"</li> </ol>	3
Kritis Tatanan Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Kesenjangan terjadi dimana-mana"</li> <li>"Banyak orang-orang di pelosok tidak bisa mendapatkan haknya terhadap tatanan ekonomi yang baik"</li> <li>"Arah dari Forkas tidak jelas, membuat hima bingung harus apa"</li> <li>"Kaspro jangan hanya sekedar posting, harus melakukan aksi"</li> </ol>	1
Kesenjangan Ekonomi	-	
Pemilu Serentak	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Tidak ada pengawalan dari BEM"</li> <li>"Demo yang dilakukan sudah bagus"</li> </ol>	2
Krisis Iklim Berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>"isu ini perlu dikawal, khususnya di kawasan jatinangor"</li> <li>"Perlu adanya penghijauan untuk mengurangi polusi"</li> <li>"Apakah Kema FEB sendiri sudah aware terhadap isu ini?"</li> </ol>	3



Ketua Himpunan Bisnis Internasional 2024

## Nadiya Hilmi Bajry

"KIPK sangat perlu dikawal karena untuk angkatan 2024 masih belum turun."

Isu	Key Points	RATE (1-4)
Pemenuhan Hak Kema FEB	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Dari BEM Kema FEB Unpad harus bisa memastikan kesejahteraan mahasiswa di FEB"</li> <li>"Aspirasi yang telah tersampaikan di DBD tidak cukup hanya sekali saja dilaksanakan, tapi perlu adanya pengawalan dari BEM Kema FEB untuk kedepannya"</li> <li>"Pada akhir rangkaian DBD perlu diadakannya post test dari hasil dialog"</li> </ol>	3
Identitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Identitas beriringan dengan kesejahteraan, sehingga Kema wajib mengetahui identitas mereka"</li> <li>"Memahami dan mempelajari pembelajaran, gedung, dan sejarah juga merupakan identitas. termasuk pengetahuan FEB seperti dekan wakadek dan sebagainya"</li> <li>"PPLUS sangat menunjukan identitas FEB, juga paling berpengaruh pada pengenalan identitas dan adanya ursa (supporteran FEB) sangat menumbuhkan rasa bangga terhadap Kema FEB"</li> </ol>	3
FEB yang Inklusif bagi Seluruh Kalangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Inklusifitas harus dipastikan, sebagai penunjang banyak hal dan kegiatan di FEB"</li> <li>"Kema FEB belum tahu mengenai FEB Care Center karena Kema belum merasakan keamanan dan kepercayaan jadi BEM Kema FEB harus punya cara sendiri untuk menumbuhkan rasa kepercayaan dan keamanan pada Kema"</li> <li>"Informasi dari FEB Care Center bermanfaat banget dan sudah sangat bagus sebagai sumber informasi"</li> <li>"Sarannya coba untuk bikin screening, apakah FEB Care Center ataupun FEB Crisis Center benar-bener bermanfaat dan terpercaya bagi Kema FEB"</li> <li>"DBD tahun ini sangat cukup baik dan lancar berbeda jika dibandingkan dengan DBD sebelumnya untuk kedepannya pastikan untuk dikawal dan bukan hanya sekedar formalitas"</li> </ol>	2
Uang Kuliah Tunggal	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Isu mengenai UKT ini perlu dikawal semua orang"</li> <li>"Masalah UKT biasanya akan langsung ke prodi, ataupun langsung ke BEM dan dari BEM Kema FEB memiliki grup bersama ADKESMA dari masing Himpunan"</li> </ol>	3
KIP-K	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Aman, langsung untuk dikawal sendiri, dan memastikan yang membutuhkan KIP-K dapat karena KIP-K untuk angkatan 2024 di Bisnis Internasional belum turun jadi perlu dipastikan mengenai hal ini"</li> <li>"Penjaringan terhadap alumni sangat penting, coba untuk dijalankan saja terlebih dahulu mengenai SGTC ini"</li> </ol>	3
Pemilihan Rektor	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Isu ini telah sesuai dengan keresahan Kema FEB namun setelah terpilihnya rektor perlu ada perkembangan dalam pengawalan rektor terpilih"</li> <li>"Suatu keharusan BEM Kema FEB untuk bisa involve di lebih banyak kegiatan pemilihan rektor"</li> <li>"Penyebaran informasi mengenai pemilihan rektor ataupun saat sudah terpilih masih kurang Kema FEB dapatkan"</li> </ol>	3
Sekolah Vokasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Tidak ada tanggapan karena memang ikut terjun langsung pada isu sekolah Vokasi ini"</li> <li>"BEM Kema FEB sudah cukup mengawal apalagi dengan banyaknya forum yang telah dilaksanakan, namun ragu akan pengawalan apakah masi akan dilanjutkan kedepannya"</li> <li>"Kalau mau kawal mengenai isu sekolah Vokasi dapat dikawal sampai akhir, dan bukan hanya sekedar formalitas"</li> </ol>	4
Kritis Tatanan Regulasi Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Tidak semua orang memiliki ketertarikan mengenai isu ini, ekonomi dan politik memang terkadang sejalan, karena itu kaspro perlu memiliki pendekatan yang berbeda untuk menarik atensi Kema FEB"</li> <li>"Dari BEM Kema FEB sudah melakukan berbagai forum, propaganda, aksi. konten dan untuk kedepannya perlu untuk membuat konten yang menarik, bisa berupa video dan memiliki copywriting yang dapat menarik perhatian"</li> </ol>	3
Kesenjangan Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Rata-rata isu yang dibahas hanya membuka isu yang populer, sehingga pengawalan FEB tidak begitu terlihat"</li> <li>"Sejauh ini dari BEM Kema FEB banyak mengadakan propaganda tetapi perlunya ada pendalaman dalam kajian"</li> </ol>	3
Pemilu Serentak	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Kajian yang dimiliki sudah bagus, namun belum ada gerakan signifikan yang dilakukan untuk mengawal isu ini"</li> <li>"Sarannya, perlu lebih diperlihatkan lagi mengenai isu pemilu serentak ini"</li> </ol>	3
Krisis Iklim Berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Pembersihan lingkungan sekitar FEB atau Unpad akan menjadi langkah yang lebih bagus, bisa juga mungkin penyediaan tong sampah di Unpad diperbanyak"</li> <li>"Harus adanya sosialisasi langsung ke Kema FEB, misalnya mengenai kantin yang self service sehingga Kema FEB dapat tereduksi"</li> </ol>	3



Ketua Himpunan Pemasaran Digital 2024

## Phyzcalle Youke

"Peran BEM Kema FEB sangat penting dalam mengawal pembentukan sekolah vokasi hingga benar-benar terealisasi!"

Isu	Key Points	RATE (1-4)
Pemenuhan Hak Kema FEB	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Komunikasi pihak dekanat dan prodi terhadap sarana prasarana dan pembelajaran kurang baik"</li> <li>"Masih banyak mata kuliah praktikum yang diampuh oleh dosen akademisi yang seharusnya adalah dosen praktisi"</li> <li>"Diperlukan waktu tambahan sarana prasarana untuk penggunaan yang lebih matang lagi"</li> <li>"Apa yang telah didiskusikan oleh pihak dekanat, ketua lembaga, dan kaBEM-kaBEM bukan hanya berupa hasil diskusi saja, namun yang telah dikawal baik sampai bukti nyatanya"</li> </ol>	3
Identitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Dualisme kecintaan mungkin terjadi karena pemisahan antara Vokasi dan FEB"</li> <li>"Identitas FEB secara personal seperti berpendapat berdasarkan riset, data, dan teori merupakan hal yang harus lebih intens ditanamkan pada angkatan baru"</li> <li>"Berharap besar kepada BEM Kema FEB untuk bisa menegaskan identitas FEB sebenarnya"</li> <li>"Ada bukti nyata perbedaan identitas FEB dengan fakultas lainnya, jika benar-benar di vokalkan lambat laun akan muncul kecintaan untuk bersikap seperti anak FEB"</li> <li>"Kepuasan yang diberikan kepada Kema FEB, salah satu tujuannya ketika mereka sudah menjadi alumni, mereka mau untuk terjun kembali untuk Kema FEB"</li> </ol>	4
FEB yang Iklusif bagi Seluruh Kalangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Jadikan program kerja BEM Kema FEB sebagai titik kepercayaan yang benar-benar menyediakan solusi bagi Kema FEB"</li> </ol>	3
Uang Kuliah Tunggal	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Beasiswa KS/TM menjadi fokus utama karena lebih dibutuhkan oleh mayoritas Kema FEB"</li> <li>"BEM Kema FEB harusnya mampu untuk menggaet adkesma jurusan terkait informasi kebutuhan penyesuaian UKT, bukan langsung ke Kema FEB karena kesadaran mereka saat ini berbicara kepada jurusan mereka"</li> <li>"Sedikit kekecewaan terhadap beasiswa potongan UKT 50% untuk angkatan atas yang tidak bisa diusahakan"</li> </ol>	3
KIP-K	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Kurangnya kejelasan adanya KIP-K untuk jalur mandiri karena penyaluran informasi mahasiswa KIP-K yang langsung merujuk ke universitas"</li> <li>"Kabijakan alternatif oleh BEM Kema FEB perlu disosialisasikan kepada seluruh Kema FEB, jangan sampai hanya beberapa jurusan saja yang mengetahuinya"</li> </ol>	3
Pemilihan Rektor	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Fokus kita adalah untuk memberi tahu Kema FEB terkait kekurangan dan kelebihan dari kandidat rektor"</li> <li>"Tidak semua orang tau bahwa BEM Kema FEB mengawal pemilihan rektor, namun implementasi langkah pengawalan BEM Kema FEB dirasa masih kurang"</li> </ol>	2
Sekolah Vokasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Ketika ada sekolah Vokasi, memang benar semakin bingung, sehingga Kema FEB 4 jurusan Vokasi masih sedikit kaget bahwa sekolah Vokasi diadakan tahun sekarang"</li> <li>"Fokus Kema FEB 4 jurusan Vokasi sekarang adalah untuk mahasiswa angkatan 2024{"</li> <li>"Tidak ada persiapan, kurangnya sarana prasarana yang mumpuni untuk mencakup 1017 mahasiswa baru"</li> <li>"Banyak sekali krisis identitas mahasiswa baru yang sedang diupayakan penanganannya"</li> <li>"Terima kasih sudah memberikan wadah untuk temen-temen Vokasi, terima kasih juga sudah disampaikan pada orasi PPLUS Kemarin"</li> </ol>	4
Kritis Tatanan Regulasi Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>"BEM Kema FEB bisa memanfaatkan kolaborasi dengan jurusan-jurusan yang ada karena memiliki concern yang berbeda-beda"</li> <li>"Melek terhadap suatu isu adalah bentuk tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa"</li> <li>"Sangat setuju ketika kaspro membawakan propaganda yang isinya bukan membahas mengenai suatu isu, melainkan tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa"</li> <li>"Keberanian temen-temen kaspro untuk menyadarkan Kema FEB itu memang harus didukung oleh lembaga-lembaga terkait bukan hanya KaBEM dan WakaBEMnya"</li> <li>"Seluruh fungsionaris BEM Kema FEB bisa untuk membagikan poster atau propaganda untuk memantik rasa penasaran Kema FEB"</li> </ol>	2
Kesenjangan Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Kesenjangan akan selalu ada, karena kondisi psikologi seseorang yang dipikirkan itu sesuai dengan keputusan ekonominya"</li> <li>"Anak FEB gak memikirkan soal kesenjangan tapi soal masa depannya"</li> </ol>	3
Pemilu Serentak	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Selayaknya skema pengawalan isu pemilu serentak ini muncul untuk kenyamanan publik Kema FEB di area jatinangor"</li> <li>"Kita tidak bisa menentukan hak pilih orang lain, karena itu BEM Kema FEB harus memperkuat edukasi terkait pemilu yang baik dan benar"</li> </ol>	3
Krisis Iklim Berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>"Buat propaganda kesadaran iklim berupa poster-poster dengan kalimat yang memantik rasa penasaran Kema FEB bukan mencekoki mereka dengan informasinya"</li> <li>"Kasarnya anak-anak FEB berkuliah itu untuk belajar bukan bersih-bersih, tapi kita bisa tunjukkan efeknya jika dilakukan dan jika tidak dan dampaknya kepada Kema FEB itu sendiri untuk menarik empati mereka"</li> <li>"Banyak tong sampah di TSP namun kesadaran lingkungan Kema FEB masih kurang, saranya adalah tempel poster di meja-meja kantin yang mengkritik mereka"</li> <li>"Bangun kepedulian sosial Kema FEB salah satunya dalam menghargai mahasiswa non-perokok dengan poster propaganda di lorong gedung"</li> </ol>	4



Ketua FMC 2024

## Kevin Andritama Sucipto

"Masih terdapat banyak tantangan dalam transparansi informasi dan kesadaran akan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang memerlukan pengawalan lebih lanjut untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan."

Isu	Key Points	RATE (1-4)
Pemenuhan Hak Kema FEB	1. "Sampai dengan saat ini, masih banyak dosen yang meng mengubah jadwal mata kuliah, sehingga banyak mahasiswa FEB yang sulit mendapatkan hak mereka"	3
Identitas	1. "Emangnya kita (FEB) harus butuh identitas untuk punya rasa peduli dan bangga dengan FEB ini? karena identitas bukanlah satu-satunya yang bisa membuat kita bangga akan suatu hal." 2. "Segelintir orang di Kema FEB lebih mempunyai rasa memiliki terhadap jurusan masing-masing dibandingkan dengan FEB ini" 3. "PPLUS 2023 mempunyai peran penting dalam penanaman identitas di FEB ini"	2
FEB yang Iklusif bagi Seluruh Kalangan	1. "Sampai dengan sejauh ini aman, namun untuk kenyamanan terutama sarpras masih perlu di tingkatkan lagi, dan untuk DBD perlu adanya pengawalan dan transparansi mengenai progress"	3
Uang Kuliah Tunggal	1. "Sampai dengan saat ini masih aman, namun untuk mengantisipasi ada kenaikan/perubahan, hal ini perlu di kawal lebih lanjut"	2
KIP-K	1. "Ga begitu mengetahui isu-isu seputar KIP-K"	4
Pemilihan Rektor	1. "Apa peran BEM FEB di dalam pemilihan rektor Universitas?" 2. "Penyebaran informasi dan pengedukasian kepada Kema FEB mengenai pemilihan rektor tergolong kurang." 3. "Langkah pengawalan dalam pemilihan rektor sudah terpenuhi"	3
Sekolah Vokasi	1. "Sebenarnya setuju dengan kebijakan pemindahan Vokasi, namun masih banyak yang perlu dibenahi, seperti kejelasan informasi dan kesempatan berorganisasi"	3
Kritis Tatanan Ekonomi	1. "Kondisi tatanan ekonomi di Indonesia sudah cukup baik, namun pengetahuan masyarakat mengenai kebijakan dan program pemerintah masih sangat minim, sehingga timbul persepsi buruk di masyarakat"	3
Kesenjangan Ekonomi	1. "Sosmasling BEM FEB harus mempunyai keterlibatan dalam pengimplementasian kebijakan dan program yg berkelanjutan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi."	2
Pemilu Serentak	1. "isu mengenai pemilu serentak perlahan menurun" 2. "Janji-janji politik yang tidak terealisasi dapat diangkat kembali"	3
Krisis Iklim Berkelanjutan	1. "Apakah Kema FEB telah tereduksi mengenai pembuangan sampah? coba lihat dari keadaan BEM FEB terlebih dahulu" 2. "Apa benefit yang didapatkan Kema FEB dengan mengikuti proker Sosmasling?"	3



**Bidang**

# Kemahasiswaan

# Consumer Satisfaction Index (CSI).



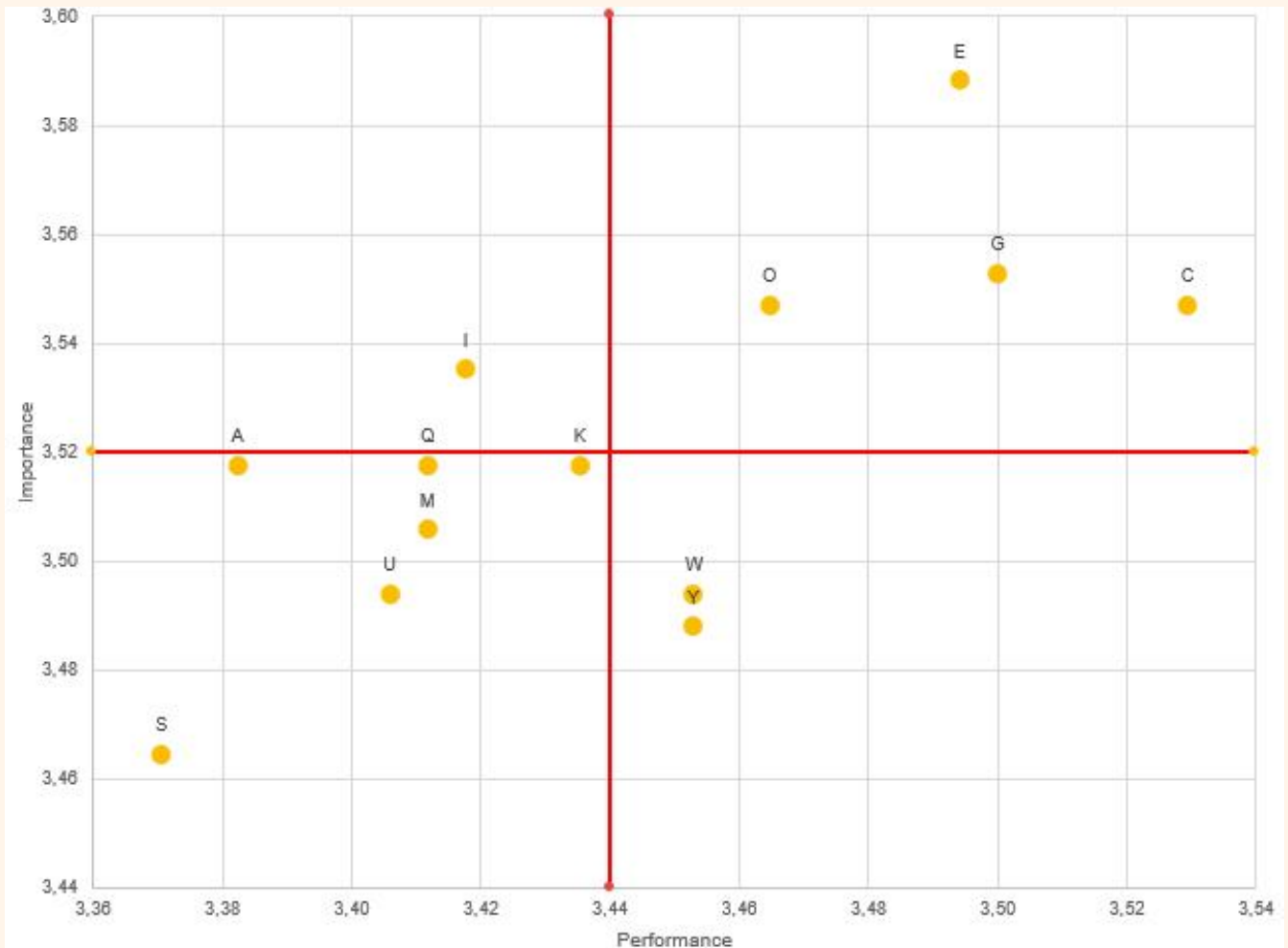
Item/Pertanyaan	Notasi	Weigth Factor	Weight Score
Program kerja Bidang Kemahasiswaan terpublikasi secara luas dan merata [Kepentingan]	A	7.69	25.99
Media yang digunakan Bidang Kemahasiswaan sesuai dengan kebiasaan Kema FEB Unpad [Kepentingan]	C	7.75	27.35
Program kerja Bidang Kemahasiswaan sesuai dengan visi misi BEM Kema FEB Unpad [Kepentingan]	E	7.84	27.39
Program kerja Departemen Ekonomi Kreatif konsisten dalam mengoptimalkan potensi Kema FEB di bidang kewirausahaan, bisnis, dan perekonomian. [Kepentingan]	G	7.76	27.17
Departemen Ekonomi Kreatif mampu menciptakan lingkungan yang inklusif untuk mendorong partisipasi Kema FEB Unpad terkait ekonomi kreatif [Kepentingan]	I	7.72	26.40
Pengurus Departemen Ekonomi Kreatif mampu memposisikan diri sebagai pusat pengetahuan, jaringan, dan peluang bisnis bagi kema FEB Unpad. [Kepentingan]	K	7.69	26.40
Pengurus Departemen Ekonomi Kreatif dapat berperan sebagai agregator bisnis yang dapat menghubungkan bisnis kema FEB Unpad dengan pasar yang relevan. [Kepentingan]	M	7.66	26.13
Departemen Seni budaya mampu mengoptimalkan potensi, minat, dan bakat Kema FEB Unpad dengan menerapkan sistem jaring, bina, dan proyeksi dalam bidang seni budaya. [Kepentingan]	O	7.75	26.85

# Analisis Consumer Satisfaction Index (CSI).

Program kerja Departemen Seni budaya dapat melestarikan dan memfasilitasi komunitas ataupun BSO bidang seni budaya yang terdapat di FEB [Kepentingan]	Q	7.69	26.22
Departemen Seni Budaya mampu menciptakan kultur otentik terhadap kebudayaan untuk meningkatkan prestasi Kema FEB Unpad pada bidang seni budaya [Kepentingan]	S	7.57	25.51
Pengurus Departemen Seni Budaya mampu membentuk lingkungan apresiatif dan komunikatif untuk Kema FEB Unpad [Kepentingan]	U	7.63	26.00
Program kerja Departemen Olahraga konsisten dalam menjangkau potensi, minat, dan bakat Kema FEB di bidang olahraga. [Kepentingan]	W	7.63	26.36
Departemen Olahraga dapat memberi wadah dan fasilitas bagi Kema FEB untuk meningkatkan indeks prestasi di bidang olahraga [Kepentingan]	Y	7.62	26.32
Weight Total			344.10
CSI			86.03

Berdasarkan hasil yang diperhitungkan menggunakan metode CSI, telah didapatkan nilai Customer Satisfaction Index atau Indeks Kepuasan Pelanggan untuk Bidang Kemahasiswaan sebesar 86,03%, nilai tersebut membuktikan bahwa Kema FEB **SANGAT PUAS** dengan hasil kinerja BEM Kema FEB Unpad dari Bidang Kemahasiswaan berdasarkan kepentingan dan kepuasannya.

# Important Performance Analysis (IPA).



Kuadran	Item	Keterangan
Kuadran I	I	Dianggap Penting, tetapi tidak sesuai harapan
Kuadran II	E, C, G, O	Keep Up The Good Work
Kuadran III	A, K, M, Q, S, U	Tidak Begitu Penting dan Tidak Terlalu Berdampak
Kuadran IV	W, Y	Tidak Penting dan Terlalu Berlebihan

# Analisis Importance Performance Analysis (IPA).

Aspek-aspek yang **perlu ditingkatkan oleh Bidang Kemahasiswaan** berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis):

- Departemen Ekonomi Kreatif harus dapat lebih menciptakan lingkungan yang inklusif untuk mendorong partisipasi Kema FEB Unpad terkait ekonomi kreatif.

Aspek-aspek yang **patut dipertahankan oleh Bidang Kemahasiswaan** berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) berada pada item E, C, G, O.

Aspek-aspek yang **berprioritas rendah dan dianggap tidak terlalu penting** oleh Kema yang dibawakan oleh Bidang Kemahasiswaan berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) berada pada item A, K, M, Q, S, U.

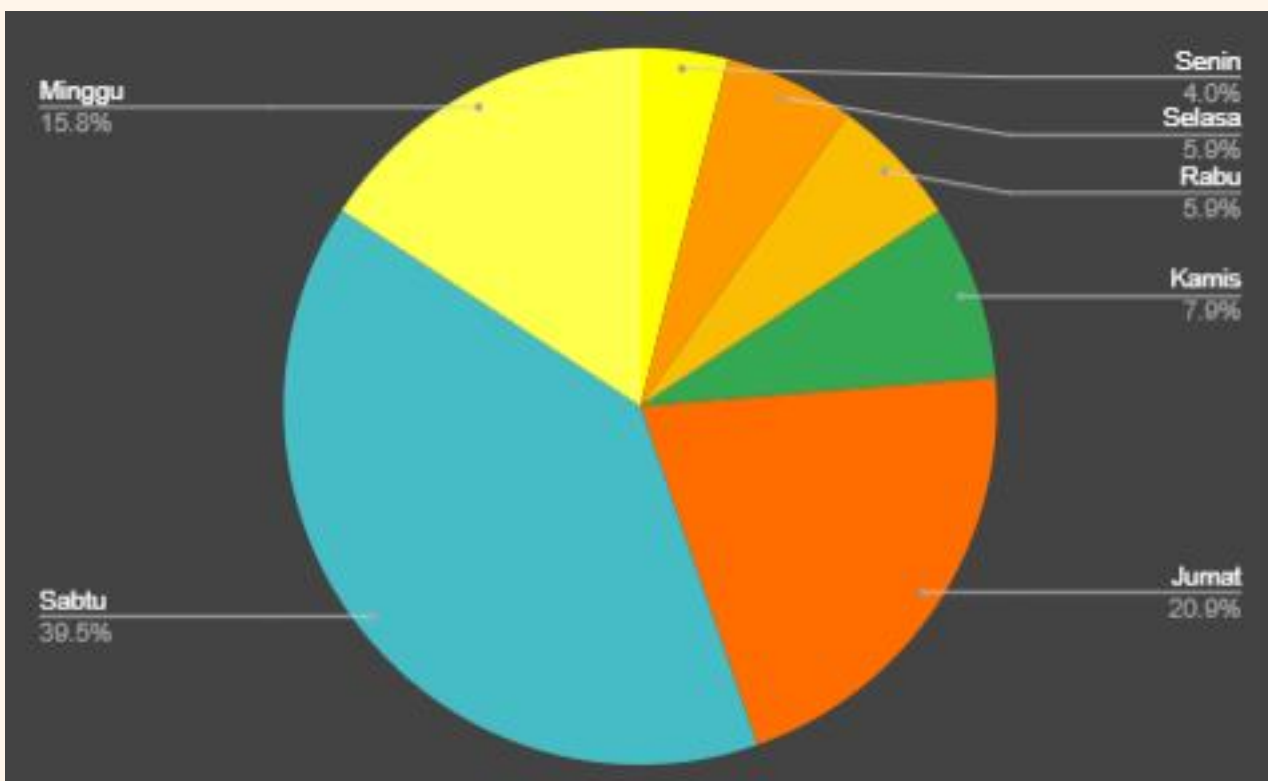
Aspek-aspek yang **dianggap tidak terlalu penting dan dirasa terlalu berlebihan** oleh Kema yang dibawakan oleh Bidang Kemahasiswaan berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) berada pada item W, Y.



## Pada hari apa yang paling ideal bagi anda untuk menghadiri acara workshop bisnis?



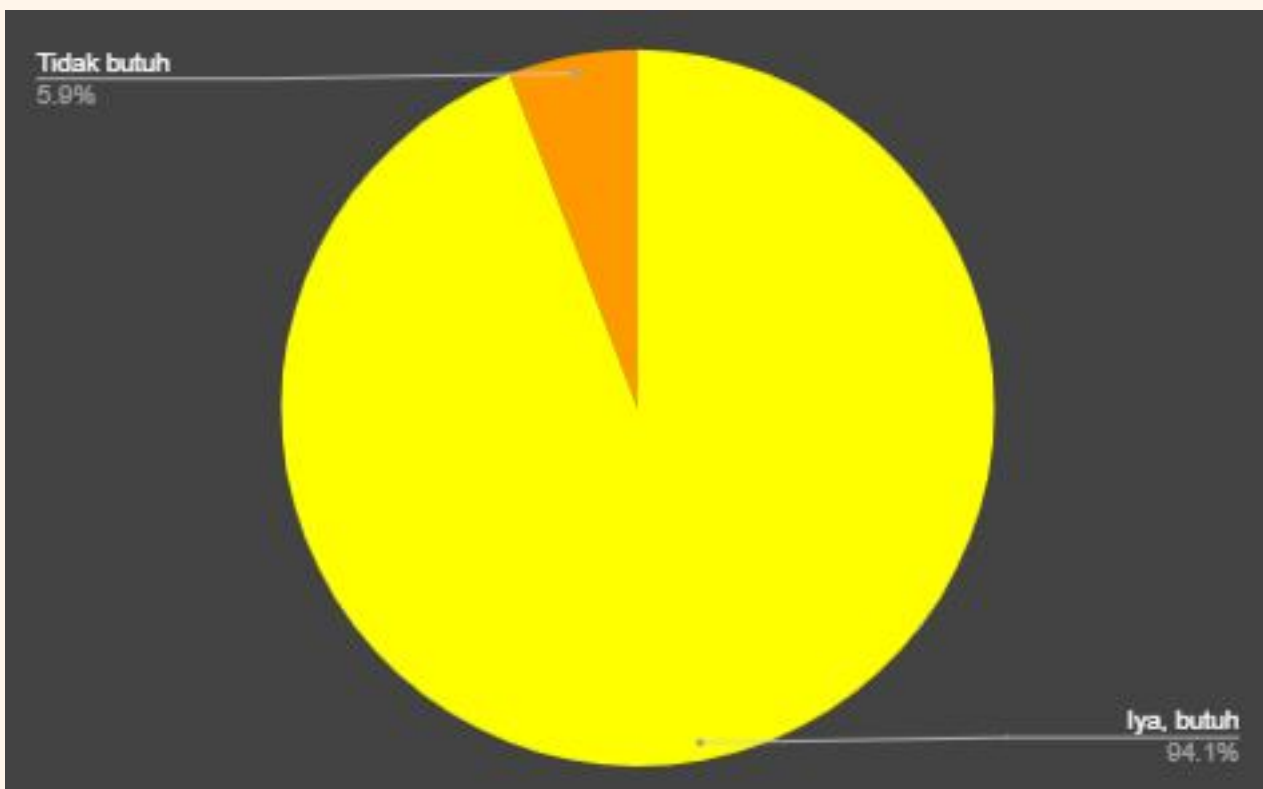
Mayoritas Kema FEB, sebanyak **39,5%**, menyatakan bahwa hari yang paling ideal bagi mereka untuk menghadiri workshop bisnis adalah **hari Sabtu**. Sebaliknya, kurang dari 10% yang memilih untuk hadir pada hari kerja (weekday), menunjukkan bahwa minat Kema FEB untuk menghadiri workshop bisnis pada hari kerja cenderung rendah.



## Apakah anda membutuhkan workshop class yang berisikan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan berbisnis? ex: workshop class bouquet bunga

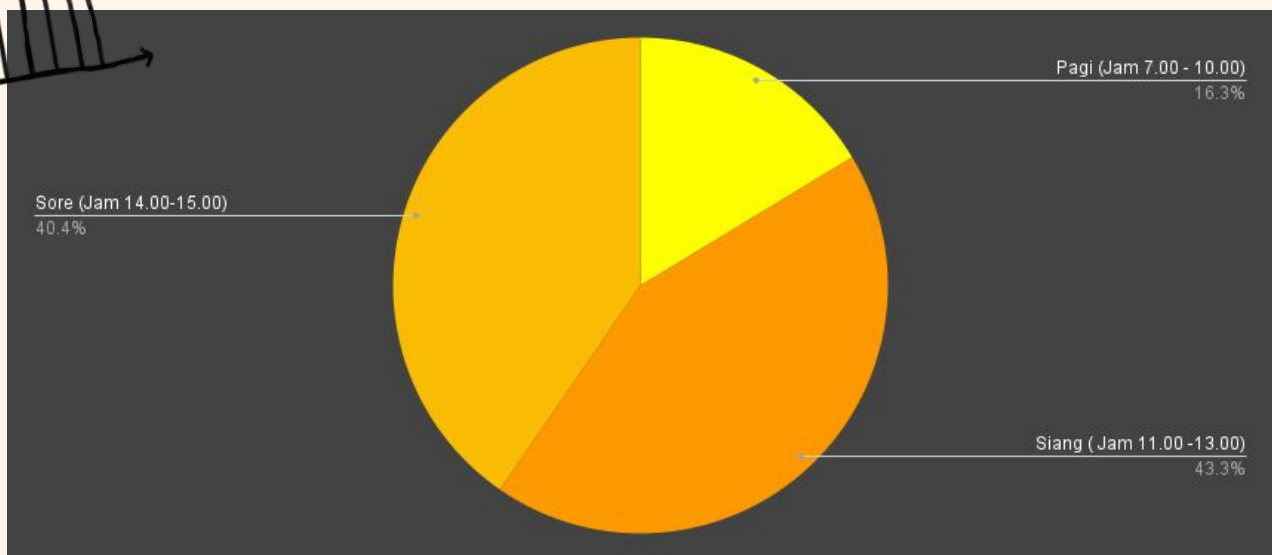
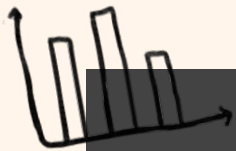


Mayoritas Kema FEB, sebanyak **94.1%**, menyatakan bahwa mereka **membutuhkan workshop class** yang berisikan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan berbisnis, seperti workshop class bouquet bunga, dan lain-lain.



## Pada jam berapa paling ideal bagi anda untuk menghadiri acara workshop bisnis?

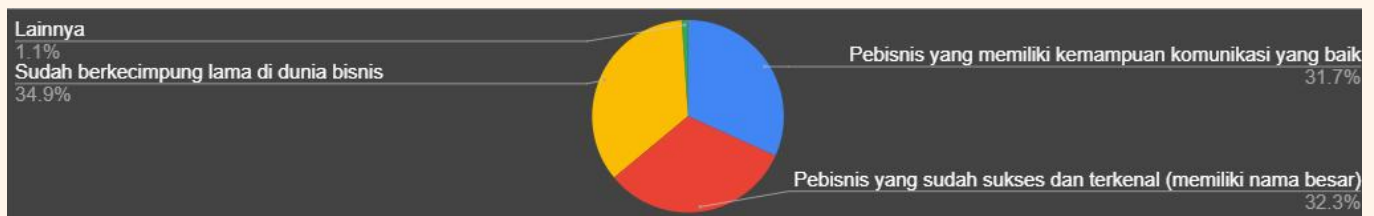
Mayoritas Kema FEB, sebanyak **43,3%**, menyatakan bahwa **waktu yang paling ideal** bagi mereka untuk menghadiri workshop bisnis adalah **pada siang hari**, antara pukul 11.00 hingga 13.00. Selain itu, sebanyak 40,4% memilih waktu sore, yaitu antara pukul 14.00 hingga 15.00, sebagai waktu yang ideal untuk mengikuti workshop bisnis.





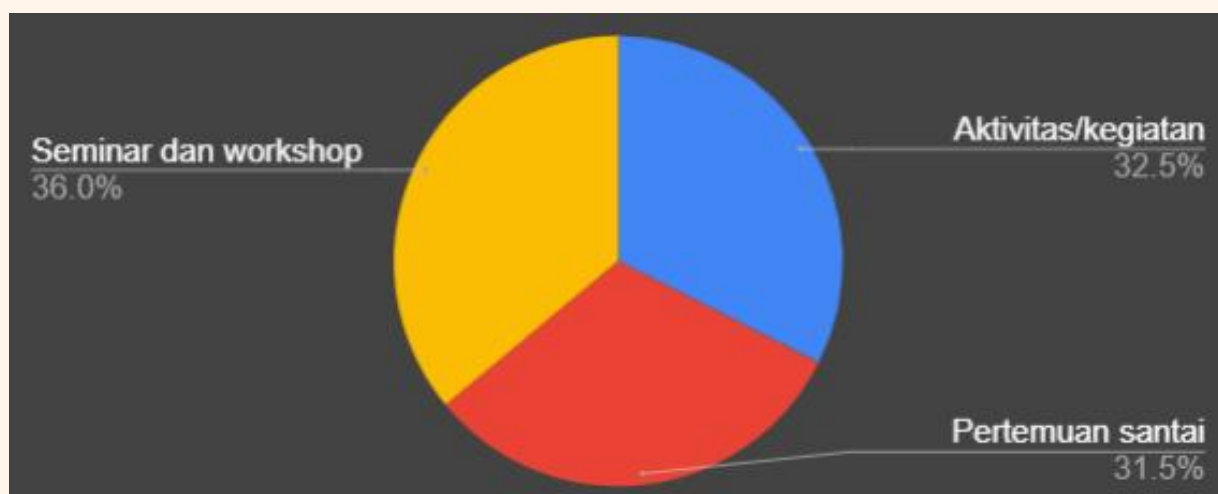
## Pembicara seperti apa, yang menarik bagi anda untuk membagikan pengalamannya?

Mayoritas Kema FEB, sebanyak **35,3%**, menyatakan bahwa pembicara yang paling menarik bagi mereka adalah seseorang yang **"Sudah berkecimpung lama di dunia bisnis."** Ini menunjukkan bahwa mereka menginginkan pembicara yang memiliki pengalaman luas dan jam terbang tinggi, sehingga mampu berbagi wawasan mendalam serta strategi dalam menghadapi berbagai situasi di dunia bisnis.



## Jenis kegiatan business networking apa yang paling Anda minati?

Mayoritas Kema FEB, sebanyak **36%**, menyatakan bahwa jenis kegiatan business networking yang paling mereka minati adalah **"Seminar dan Workshop"**.













**Bidang**  
**Kaderisasi**  
**dan Keilmuan**

# Consumer Satisfaction Index (CSI).



Item/Pertanyaan	Notasi	Weigth Factor	Weight Score
Program kerja Bidang Kaderasasi dan Keilmuan terpublikasi secara luas dan merata. [Kepuasan]	A	6.69	23.17
Media yang digunakan Bidang Kaderisasi dan Keilmuan sesuai dengan kebiasaan Kema FEB Unpad [Kepuasan]	C	6.63	23.24
Program kerja Bidang Kadersasi dan Keilmuan sesuai dengan visi misi BEM Kema FEB Unpad. [Kepuasan]	E	6.74	23.48
Departemen KPSDM konsisten dalam memperkenalkan budaya dan identitas untuk memperkuat rasa cinta FEB Unpad [Kepuasan]	G	6.59	22.62
Program kerja Departemen KPSDM konsisten melaksanakan kaderisasi dengan sistem yang relevan, proaktif, tepat guna, dan berkelanjutan [Kepuasan]	I	6.67	23.24
Departemen KPSDM mampu berkolaborasi dengan pihak luar BEM terkait kaderisasi ataupun pengembangan [Kepuasan]	K	6.55	22.70
BP2K cukup menjadi acuan dalam referensi pedoman pengkaderan ormawa. [Kepuasan]	M	6.56	22.28
Departemen KPSDM dapat memenuhi kebutuhan Kema FEB Unpad akan informasi mengenai kaderisasi dan organisasi. [Kepuasan]	O	6.67	22.97
Program Kerja Bidding Week berjalan dengan baik, transparan, dan melibatkan Kema FEB dalam prosesnya. [Kepuasan]	Q	6.76	23.64
Departemen Akademik dan Pengembangan Karir mampu mengoptimalkan potensi, minat, dan bakat kema FEB pada bidang akademik dan keilmuan. [Kepuasan]	S	6.66	22.97

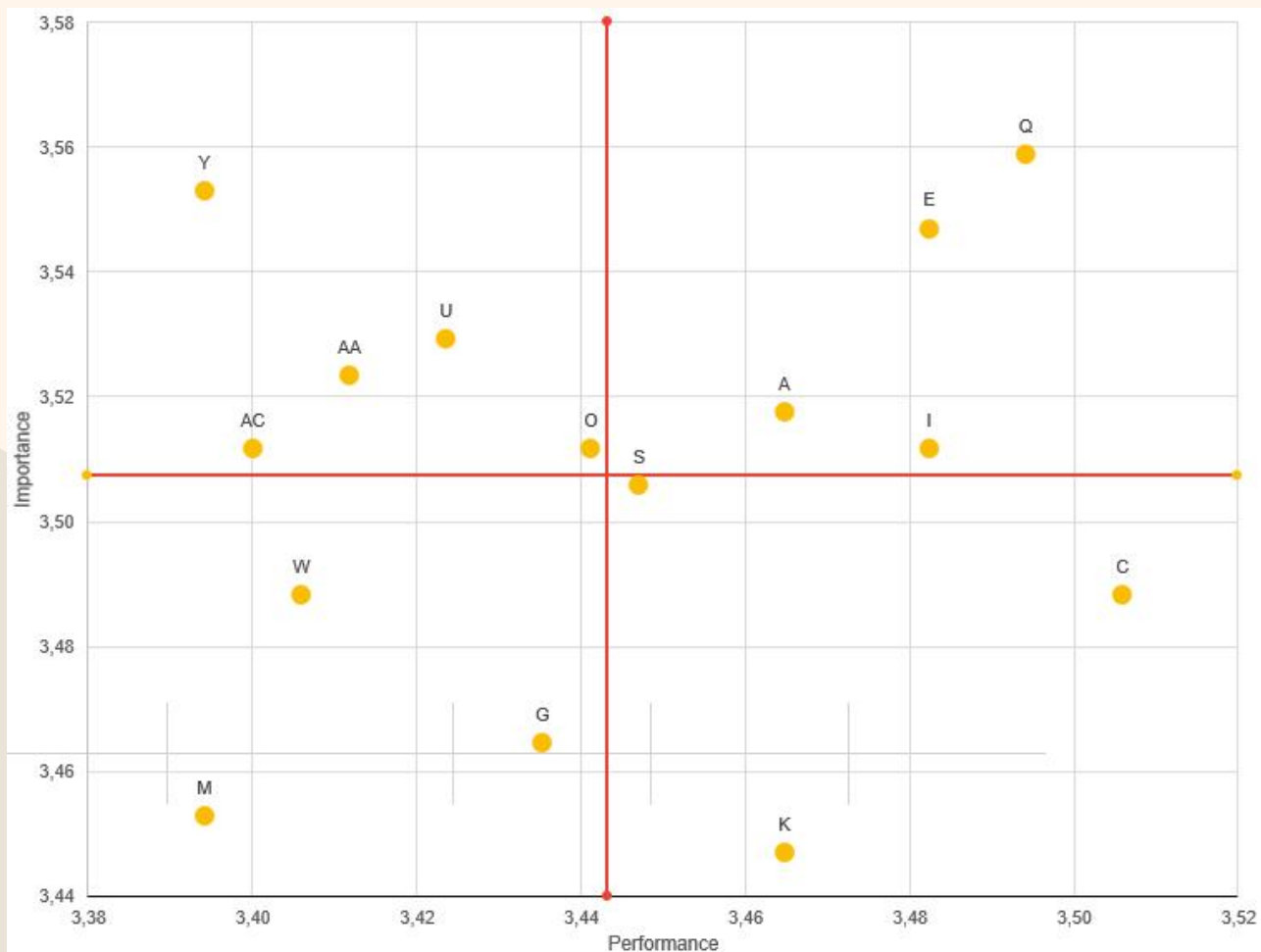
# Analisis Consumer Satisfaction Index (CSI).



Departemen Akademik dan Pengembangan Karir dapat menciptakan wadah apresiasif dan suportif pada peminatan perlombaan akademik bagi kema FEB [Kepuasan]	U	6.71	22.97	
Departemen Akademik dan Pengembangan Karir mampu memenuhi kebutuhan Kema FEB Unpad akan informasi lomba dan prestasi akademik Kema FEB Unpad. [Kepuasan]	W	6.63	22.58	
Program kerja Departemen Akademik dan Pengembangan Karir konsisten dalam memaksimalkan persiapan Kema FEB Unpad dalam berinovasi dan berprestasi. [Kepuasan]	Y	6.75	22.92	
Departemen Akademik dan Pengembangan Karir dapat memenuhi kebutuhan Kema FEB Unpad dalam mempersiapkan perlombaan. [Kepuasan]	AA	6.70	22.85	
Departemen APK cepat tanggap dalam membantu Kema FEB yang memiliki prestasi akademik untuk mendapatkan haknya. [Kepuasan]	AC	6.67	22.69	
Weight Total			344.32	
			CSI	86.08

Berdasarkan hasil yang diperhitungkan menggunakan metode CSI, telah didapatkan nilai Customer Satisfaction Index atau Indeks Kepuasan Pelanggan untuk Bidang Kaderisasi dan Keilmuan sebesar 86,08%, nilai tersebut membuktikan bahwa Kema FEB **SANGAT PUAS** dengan hasil kinerja BEM Kema FEB Unpad dari Bidang Kaderisasi dan Keilmuan berdasarkan kepentingan dan kepuasannya.

# Important Performance Analysis (IPA).



Kuadran	Item	Keterangan
Kuadran I	Y, U, O, AA, AC	Dianggap Penting, tetapi tidak sesuai harapan
Kuadran II	Q, E, A, I	Keep Up The Good Work
Kuadran III	W, G, M	Tidak Begitu Penting dan Tidak Terlalu Berdampak
Kuadran IV	S, C, K	Tidak Penting dan Terlalu Berlebihan

# Analisis Importance Performance Analysis (IPA).

Aspek-aspek yang **perlu ditingkatkan oleh Bidang Kaderisasi dan Keilmuan** berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis):

- (Y) Program kerja Departemen Akademik dan Pengembangan Karir harus lebih konsisten dalam memaksimalkan persiapan Kema FEB Unpad dalam berinovasi dan berprestasi.
- (U) Departemen Akademik dan Pengembangan Karir harus dapat lebih menciptakan wadah apresiasif dan suportif pada peminatan perlombaan akademik bagi kema FEB.
- (O) Departemen KPSDM harus dapat lebih memenuhi kebutuhan Kema FEB Unpad akan informasi mengenai kaderisasi dan organisasi.
- (AA) Departemen Akademik dan Pengembangan Karir harus dapat lebih memenuhi kebutuhan Kema FEB Unpad dalam mempersiapkan perlombaan.
- (AC) Departemen APK harus lebih cepat tanggap dalam membantu Kema FEB yang memiliki prestasi akademik untuk mendapatkan haknya.

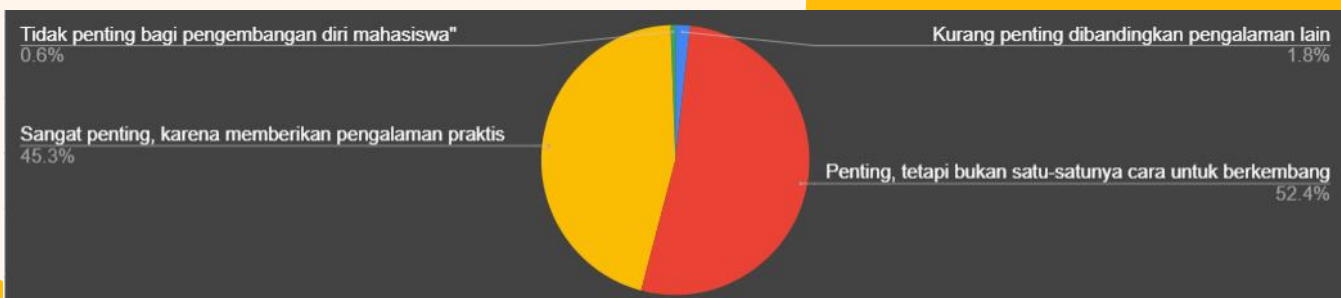
Aspek-aspek yang **patut dipertahankan oleh Bidang Kaderisasi dan Keilmuan** berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) berada pada item Q, E, A, I.

Aspek-aspek yang **berprioritas rendah dan dianggap tidak terlalu penting** oleh Kema yang dibawakan oleh Bidang Kaderisasi dan Keilmuan berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) berada pada item W, G, M.

Aspek-aspek yang **dianggap tidak terlalu penting dan dirasa terlalu berlebihan** oleh Kema yang dibawakan oleh Bidang Kaderisasi dan Keilmuan berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) berada pada item S, C, K.

## Pendapat kema tentang pentingnya perlombaan akademik dalam pengembangan diri mahasiswa

Mayoritas Kema FEB sebesar **52.4%** berpendapat bahwa perlombaan akademik dalam pengembangan diri mahasiswa **"Penting, tetapi bukan satu-satunya cara untuk berkembang"**.



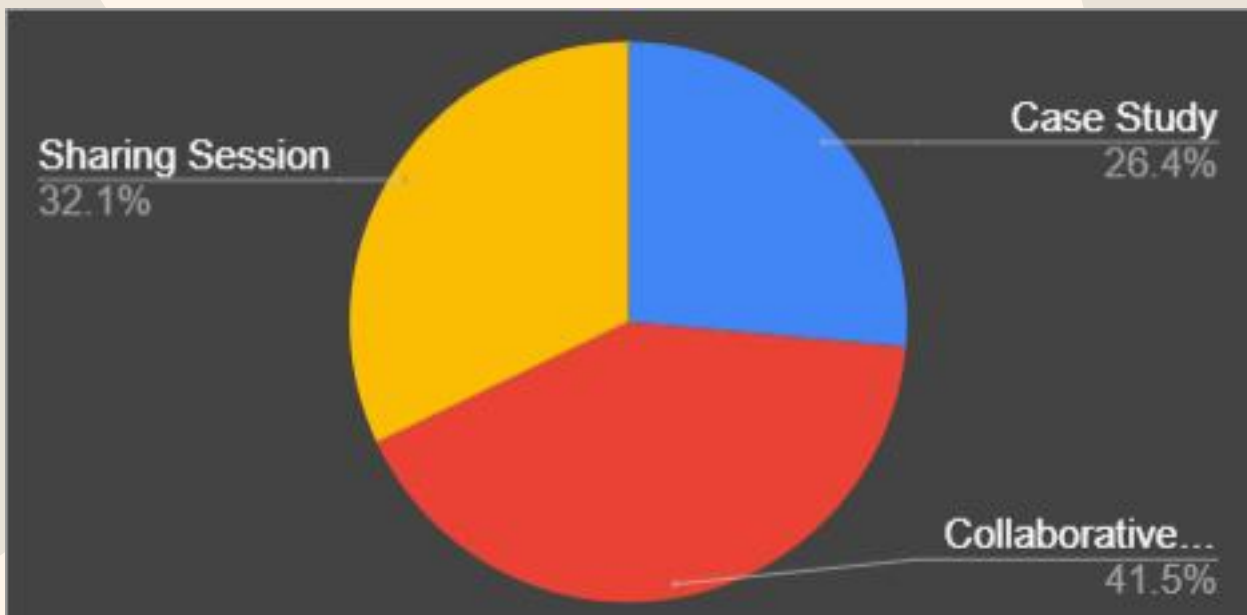
## Format workshop yang Kema rasa paling efektif untuk FEB Career Days

Mayoritas Kema FEB, sebesar **28,5%**, menyatakan bahwa format workshop yang dianggap paling efektif untuk FEB Career adalah **"Studi Kasus."** Hal ini menunjukkan bahwa mereka lebih menyukai pendekatan praktis yang melibatkan analisis dan pemecahan masalah nyata dalam dunia kerja.



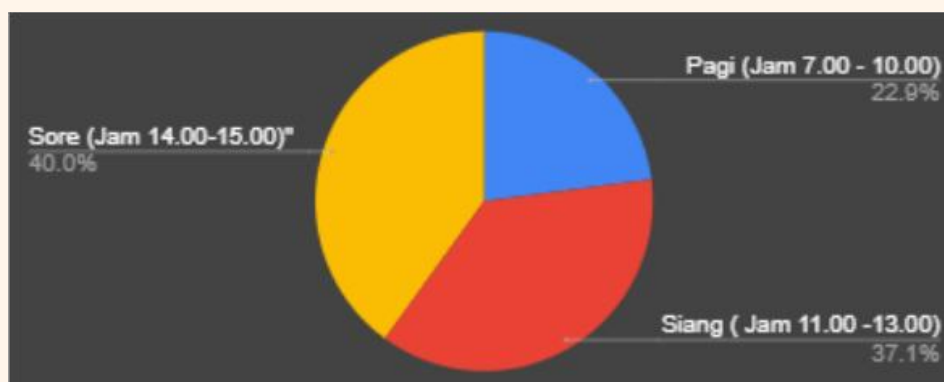
## Apabila departemen APK membuat kegiatan bonding antar anggota komunitas ABC (Academic Building for Career Development), jenis kegiatan apa yang kema harapkan?

Mayoritas Kema FEB, sebesar **41.5%**, menyatakan bahwa jenis kegiatan yang mereka harapkan apabila departemen APK membuat kegiatan bonding antar anggota komunitas ABC (Academic Building for Career Development) adalah "**Collaborative Project**". Ini menunjukkan bahwa mereka lebih menyukai kegiatan yang melibatkan kerja sama tim dalam proyek bersama untuk mempererat hubungan antar anggota.



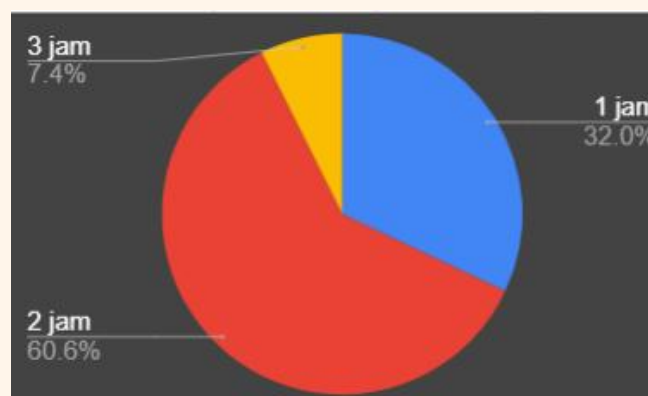
## Preferensi waktu dimulainya kegiatan pelatihan (Academic Building for Career Development)

Mayoritas Kema FEB sebesar **40 %** mengatakan bahwa preferensi waktu dimulainya kegiatan pelatihan (Academic Building for Career Development) adalah pada "**Sore (Jam 14.00 - 15.00).**"



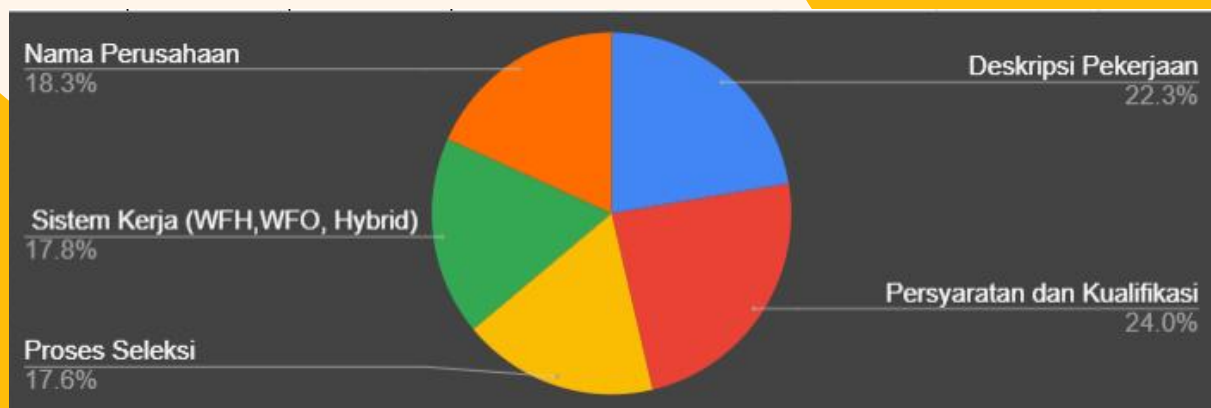
## Berapa jam waktu yang wajar bagi Kema untuk satu kali kegiatan pelatihan?

Mayoritas Kema FEB sebesar **60,6%**, menyatakan bahwa durasi yang ideal untuk mengikuti satu sesi pelatihan adalah **2 jam**. Hal ini menunjukkan bahwa mereka menginginkan pelatihan dengan waktu yang cukup untuk mendapatkan materi secara efektif tanpa merasa terbebani oleh durasi yang terlalu panjang.



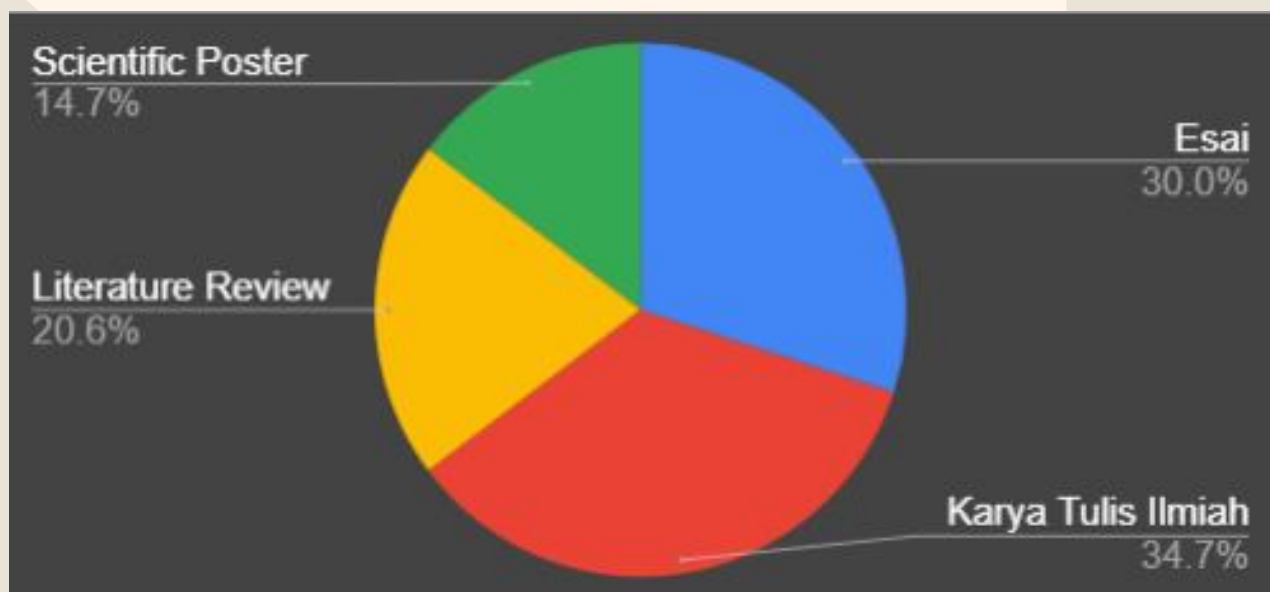
## Saat melihat informasi lowongan kerja, aspek informasi apa yang paling diperhatikan kema FEB

Mayoritas Kema FEB, sebesar **24%**, menyatakan bahwa aspek informasi lowongan kerja yang paling mereka perhatikan adalah **"Persyaratan dan Kualifikasi."** Hal ini menunjukkan bahwa kelayakan dan kecocokan dengan kriteria pekerjaan menjadi prioritas utama bagi mereka dalam menilai peluang karier.



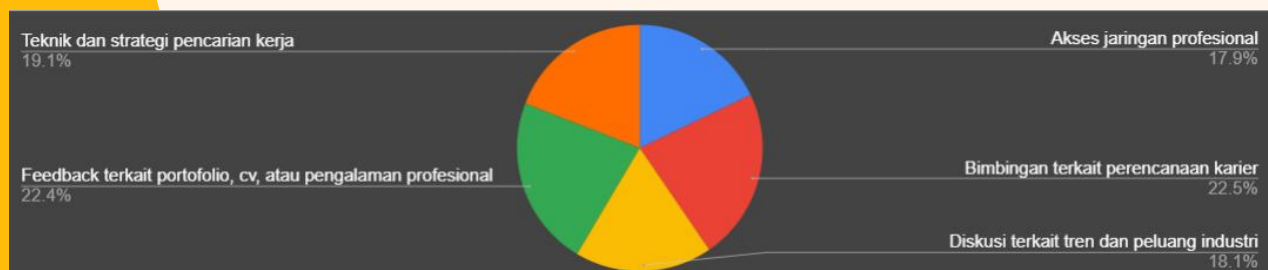
## Jenis/bentuk penugasan seperti apa yang kema inginkan jika terdapat kompetisi penugasan yang berkaitan dengan penulisan ilmiah pada sekolah mawapres?

Mayoritas Kema FEB, sebesar **34,7%**, menyatakan bahwa jenis penugasan yang mereka inginkan dalam kompetisi penulisan ilmiah di Sekolah Mawapres adalah "**Karya Tulis Ilmiah.**" Ini menunjukkan bahwa mereka lebih tertarik pada tugas yang menantang kemampuan analisis dan penelitian mereka dalam bentuk karya tulis akademis.



## Jenis dukungan seperti apa yang dibutuhkan Kema ketika terdapat program mentoring dengan alumni (FEB career days)?

Mayoritas Kema FEB, sebesar **22,5%**, menyatakan bahwa jenis dukungan yang paling mereka butuhkan dalam program mentoring dengan alumni adalah **"Bimbingan terkait perencanaan karier."** Selain itu, sebanyak **22,4%** juga membutuhkan **"Feedback terkait portofolio, CV, atau pengalaman profesional."** Hal ini menunjukkan bahwa Kema FEB mengharapkan panduan yang jelas dalam merencanakan karier serta evaluasi atas dokumen dan pengalaman yang mendukung pengembangan profesional mereka.



**Seberapa sering Kema FEB mengonsumsi informasi atau konten-konten di media sosial yang berkaitan dengan Karier?**

Interval	Jumlah
1	1
2	22
3	141
4	300
5	180
Total Skor	644
Kemungkinan Skor Tertinggi	850
Tingkat Skor	75.76470588

Kema FEB mengaku bahwa mereka **cukup sering** mengonsumsi informasi atau konten-konten di media sosial yang berkaitan dengan karier dengan tingkat skor **75,7%**.

**Intensitas Kema melihat informasi setelah bergabung/mengikuti suatu broadcast channel instagram.**

Interval	Jumlah
1	8
2	32
3	195
4	236
5	110
<b>Total Skor</b>	<b>581</b>
<b>Kemungkinan Skor Tertinggi</b>	<b>850</b>
<b>Tingkat Skor</b>	<b>68.35294118</b>

Kema FEB mengaku bahwa mereka **cukup sering** melihat informasi setelah bergabung/mengikuti suatu broadcast channel instagram dengan tingkat skor **68,3%**.

**Seberapa sering Kema FEB membeli atau berlangganan course (hard skill) diluar mata kuliah atau program studi yang dijalankan?**

Interval	Jumlah
1	16
2	72
3	180
4	184
5	60
Total Skor	512
Kemungkinan Skor Tertinggi	850
Tingkat Skor	60.23529412

Kema FEB menyatakan bahwa mereka **cukup sering** membeli atau **berlangganan course (hard skill)** diluar mata kuliah atau program studi yang dijalankan dengan tingkat skor **60,2%**.



**Bidang**

# Komunikasi dan Informasi

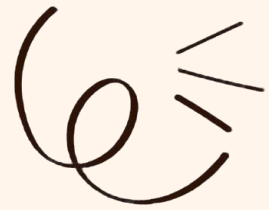
# Consumer Satisfaction Index (CSI).





Item/Pertanyaan	Notasi	Weight Factor	Weight Score
Program kerja Bidang Kominfo terpublikasi secara luas dan merata. [Kepuasan]	A	7.73	27.28
Bidang Komunikasi dan Informasi membuat desain media komunikasi yang jelas dan menarik. [Kepuasan]	C	7.70	27.64
Media yang digunakan untuk melaksanakan dan mempublikasi Program kerja Departemen Medfo sesuai dengan Kebiasaan Kema FEB Unpad. [Kepuasan]	E	7.70	27.01
Program kerja dan pelayanan Bidang Kominfo sesuai dengan visi misi BEM FEB Unpad. [Kepuasan]	G	7.64	27.37
Program kerja Departemen Hubeks secara konsisten menekankan pada pengembangan koneksi dan pembinaan kerja sama dengan pihak eksternal. [Kepuasan]	I	7.80	27.78
Program kerja Departemen Hubin konsisten dalam membina hubungan positif dengan pihak internal [Kepuasan]	K	7.68	27.14
Departemen Medfo konsisten dalam memberikan informasi dan publikasi Kema FEB Unpad. [Kepuasan]	M	7.70	27.23
Bidang Komunikasi dan Informasi cepat dalam menyebarkan informasi yang dibutuhkan Kema FEB. [Kepuasan]	O	7.65	27.10
Bidang Komunikasi dan Informasi cepat dalam merespon aspirasi dan masalah yang dialami Kema FEB, baik internal, maupun eksternal. [Kepuasan]	Q	7.73	26.96
Pengurus Bidang Komunikasi dan Informasi memiliki kompetensi dalam melaksanakan program kerja. [Kepuasan]	S	7.68	27.05
Departemen Hubeks mampu melaksanakan program kerja yang telah dilaksanakan untuk membangun citra positif dan hubungan kolaboratif antara pihak eksternal dan BEM Kema FEB Unpad. [Kepuasan]	U	7.64	27.10
Departemen Hubin mampu melaksanakan program kerja yang telah dilaksanakan dalam menjalin hubungan baik, harmonis, dan sinergis dengan pihak internal FEB Unpad. [Kepuasan]	W	7.61	26.78
Graduation Appreciation menjadi wadah bagi para Himpunan untuk mengapresiasi wisudawan dari program studi masing masing [Kepuasan]	Y	7.73	27.37
<b>Weight Total</b>			<b>326.52</b>
			<b>CSI 81.63</b>



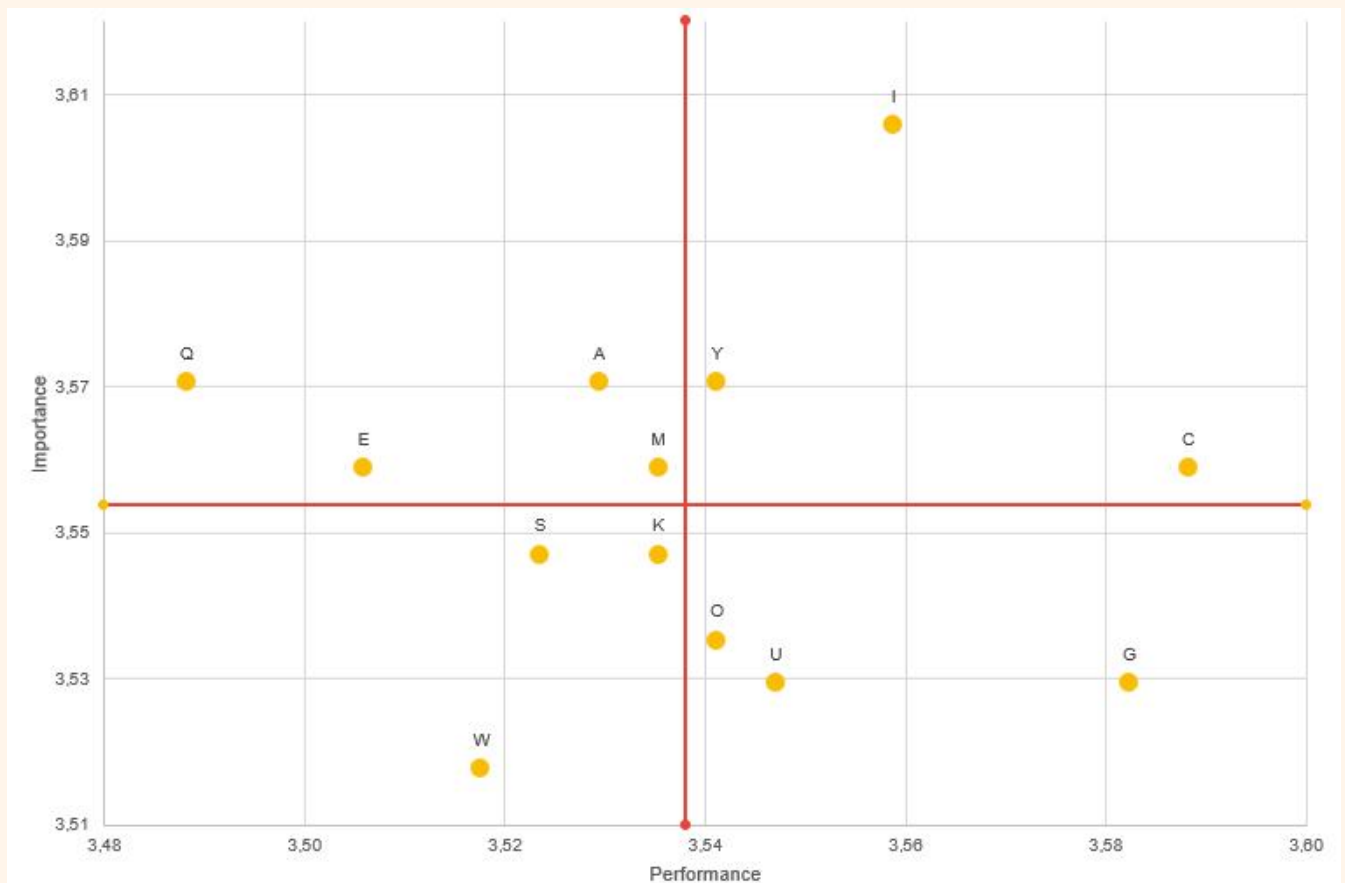
# Analisis Consumer Satisfaction Index (CSI).



Berdasarkan hasil yang diperhitungkan menggunakan metode CSI, telah didapatkan nilai Customer Satisfaction Index atau Indeks Kepuasan Pelanggan untuk Bidang Komunikasi dan Informasi sebesar 81,63%, nilai tersebut membuktikan bahwa Kema FEB **SANGAT PUAS** dengan hasil kinerja BEM Kema FEB Unpad dari Bidang Komunikasi dan Informasi berdasarkan kepentingan dan kepuasannya.



# Important Performance Analysis (IPA).



Kuadran	Item	Keterangan
Kuadran I	A, E, M, Q	Dianggap Penting, tetapi tidak sesuai harapan
Kuadran II	C, I, Y	Keep Up The Good Work
Kuadran III	K, S, W	Tidak Begitu Penting dan Tidak Terlalu Berdampak
Kuadran IV	G, O, U	Tidak Penting dan Terlalu Berlebihan

# Analisis Importance Performance Analysis (IPA).

Aspek-aspek yang **perlu ditingkatkan oleh Bidang Kominfo** berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis):

- (A) Program kerja Bidang Kominfo harus lebih mempublikasikan program kerjanya secara luas dan merata.
- (E) Departemen Media dan Informasi harus lebih menyesuaikan Media yang digunakan untuk melaksanakan dan mempublikasi Program kerjanya sesuai dengan Kebiasaan Kema FEB Unpad.
- (M) Departemen Media dan Informasi harus lebih konsisten dalam memberikan informasi dan publikasi Kema FEB Unpad.
- (Q) Bidang Komunikasi dan Informasi harus lebih cepat dalam merespon aspirasi dan masalah yang dialami Kema FEB, baik internal, maupun eksternal.

Aspek-aspek yang **patut dipertahankan oleh Bidang Kominfo** berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) berada pada item C, I, Y.

Aspek-aspek yang **berprioritas rendah dan dianggap tidak terlalu penting** oleh Kema yang dibawakan oleh Bidang Kominfo berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) berada pada item K, S, W.

Aspek-aspek yang **dianggap tidak terlalu penting dan dirasa terlalu berlebihan** oleh Kema yang dibawakan oleh Bidang Kominfo berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) berada pada item G, O, U

## Pendapat kema tentang Seberapa puas dengan penyajian konten video yang ada di Reels Instagram @bemkemafebunpad?

Kema FEB berpendapat bahwa mereka **cukup puas** dengan penyajian konten video yang ada di reels instagram @bemkemafebunpad dengan tingkat skor **69%**.

Interval	Jumlah
2	20
3	219
4	348
Total Skor	587
Kemungkinan Skor Tertinggi	850
Tingkat Skor	69.05882353

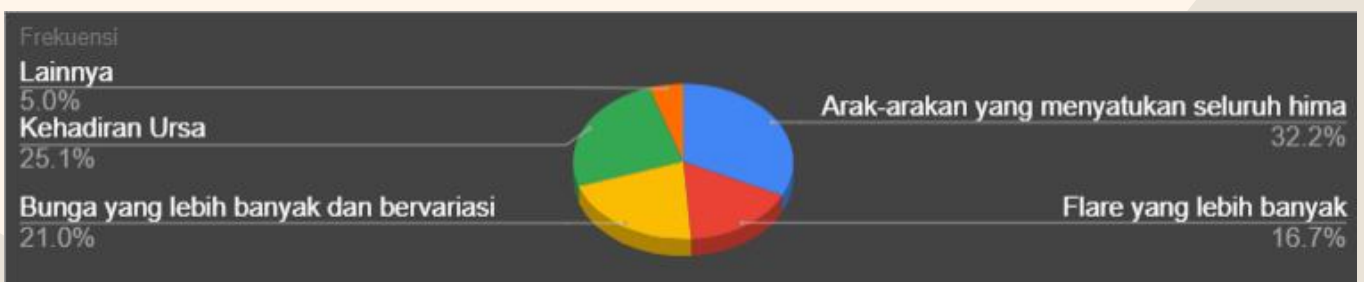
## Apakah kamu perlu informasi yang lebih banyak tentang hima, BSO, dan Komunitas yang ada di FEB?

Kema FEB berpendapat bahwa mereka sangat memerlukan informasi yang lebih banyak tentang hima, BSO, dan Komunitas yang ada di FEB dengan tingkat skor **83.8%**.

Interval	Jumlah
2	18
3	78
4	232
5	385
Total Skor	713
Kemungkinan Skor Tertinggi	850
Tingkat Skor	83.88235294

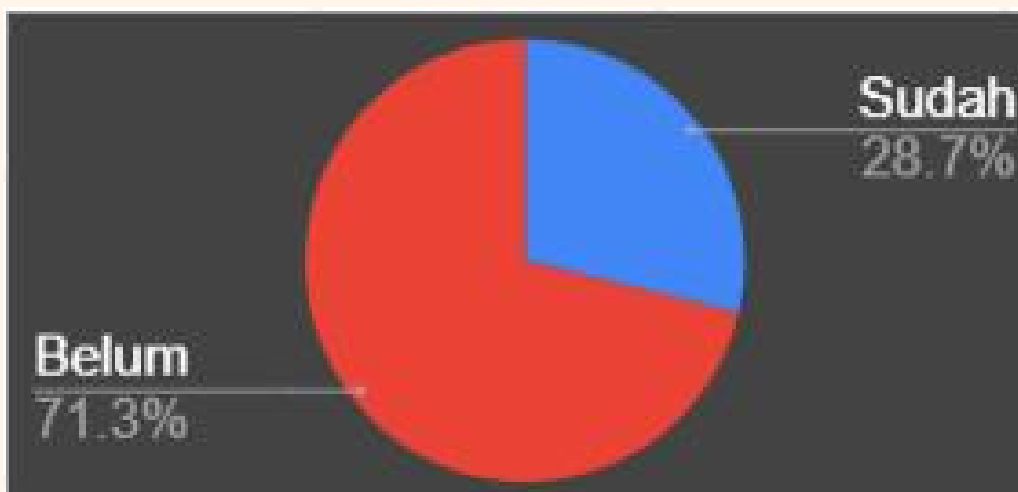
## Apa harapan Kema FEB terhadap arak-arakan wisudawan FEB kedepan?

Mayoritas Kema FEB sebesar **32.2%** berpendapat agar arak-arakan wisudawan FEB dapat **menyatukan seluruh HIMA** dan kehadiran urisa. Hal tersebut bisa dijadikan prioritas utama untuk acara wisuda FEB kedepannya.



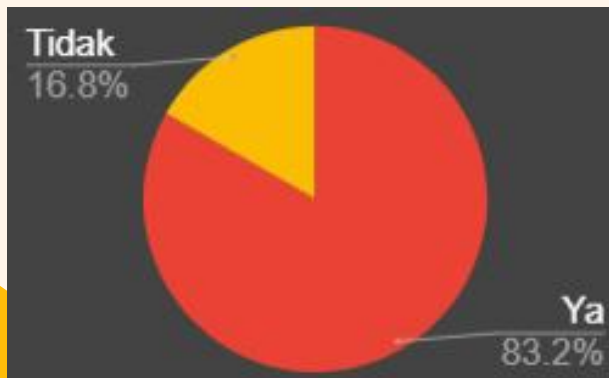
## Apakah Kema sudah merasakan program mitrapreneur?

Mayoritas Kema FEB sebesar **71,3%** mengaku bahwa mereka **belum merasakan** program mitrapreneur. Hal ini menandakan bahwa program ini belum bisa terpublikasi dengan luas.



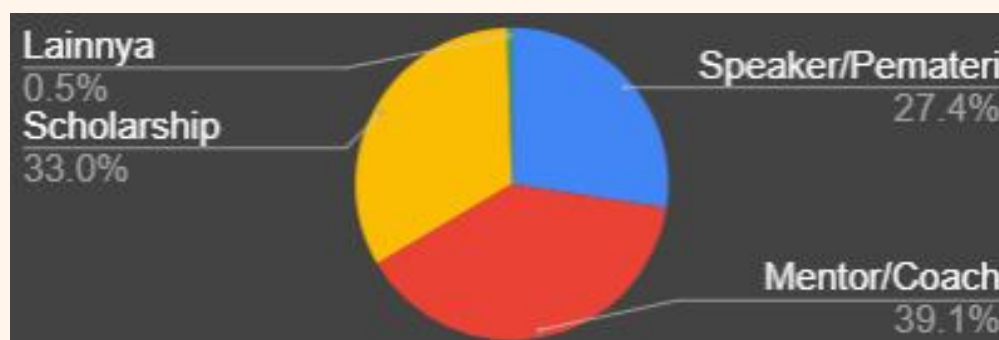
## Apakah kema Mememiliki kebutuhan terhadap alumni?

Mayoritas Kema FEB sebesar **83,2%** merasakan bahwa mereka **memiliki suatu kebutuhan** yang berhubungan dengan alumni.



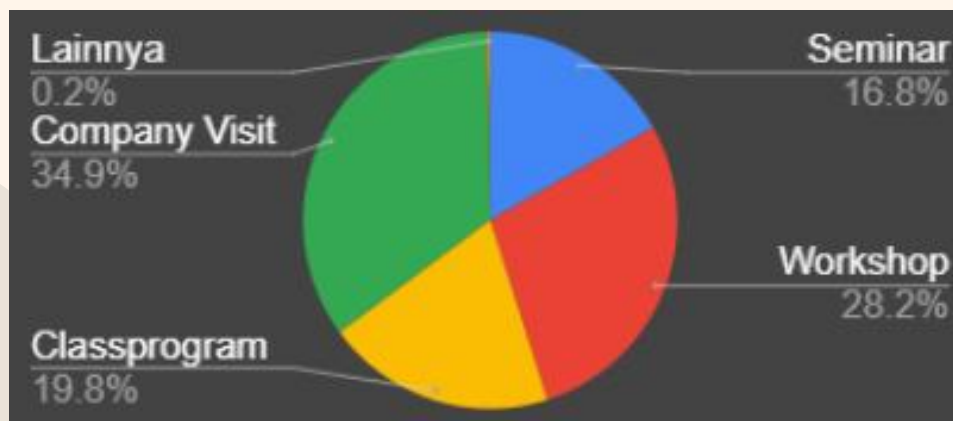
## Peran alumni seperti apa yang diinginkan Kema FEB?

Kema FEB sebesar **39,1%** menginginkan peran alumni sebagai **Mentor/Coach** dan 33% sebagai penyedia **beasiswa (Scholarship)** untuk membantu keberlangsungan akademik mereka. Hal tersebut dapat menjadi prioritas BEM Kema FEB Unpad untuk berkerja sama dengan alumni.



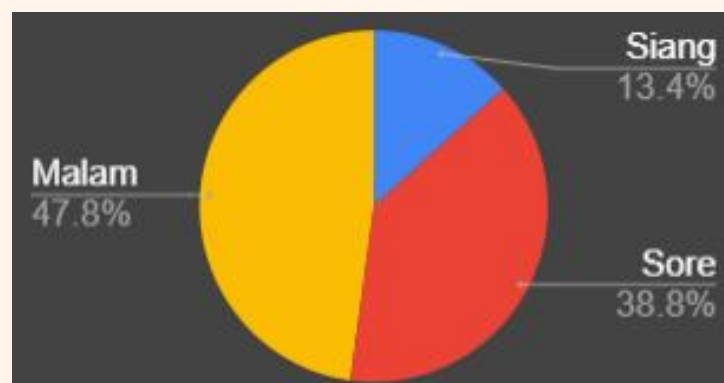
## Apakah kegiatan eksternal yang sekiranya menarik minat kema FEB untuk hadir?

Mayoritas Kema FEB sebesar **34,9%** memiliki minat pada jenis kegiatan **Company Visit** dan **28,2%** Workshop sebagai pertimbangan mereka untuk hadir pada kegiatan tersebut. Hal tersebut dapat dijadikan prioritas utama untuk BEM Kema FEB Unpad dalam mengadakan kegiatan eksternal.



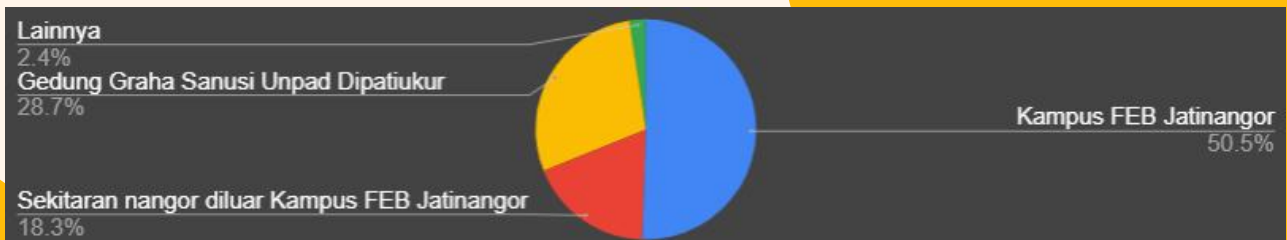
## Kapan sebaiknya FEB Awards dilaksanakan?

Mayoritas Kema FEB berpendapat bahwa sebaiknya FEB Awards dilaksanakan pada malam atau sore hari. Kedua waktu itu menjadi prioritas utama mempertimbangkan kesibukan Kema FEB di pagi dan siang hari.



## Dimana lokasi yang cocok untuk penyelenggaraan FEB Awards?

Mayoritas Kema FEB sebesar **50,5%** berpendapat bahwa lokasi yang cocok untuk penyelenggaraan FEB Awards adalah pada **kampus FEB Jatinangor** dan **28,7%** pada **Gedung Graha Sanusi Unpad Dipatiukur**. Untuk itu penyelenggaraan FEB Awards dapat berfokus pada mempertimbangkan dua lokasi tersebut.



## Seberapa puas kamu dengan pelaksanaan Forum Komunikasi LK dan BSO (FOLKSO)?

Kema FEB menyatakan bahwa mereka **cukup puas** dengan pelaksanaan **Forum Komunikasi LK dan BSO (FOLKSO)**. Namun dengan tingkat dengan tingkat skor **64.7%** masih perlu ada yang **bisa ditingkatkan** dari pelaksanaan forum tersebut.

Interval	Jumlah
2	28
3	306
4	216
<b>Total Skor</b>	<b>550</b>
<b>Kemungkinan Skor Tertinggi</b>	<b>850</b>
<b>Tingkat Skor</b>	<b>64.70588235</b>



# Bidang Sosial dan Politik

# Consumer Satisfaction Index (CSI).



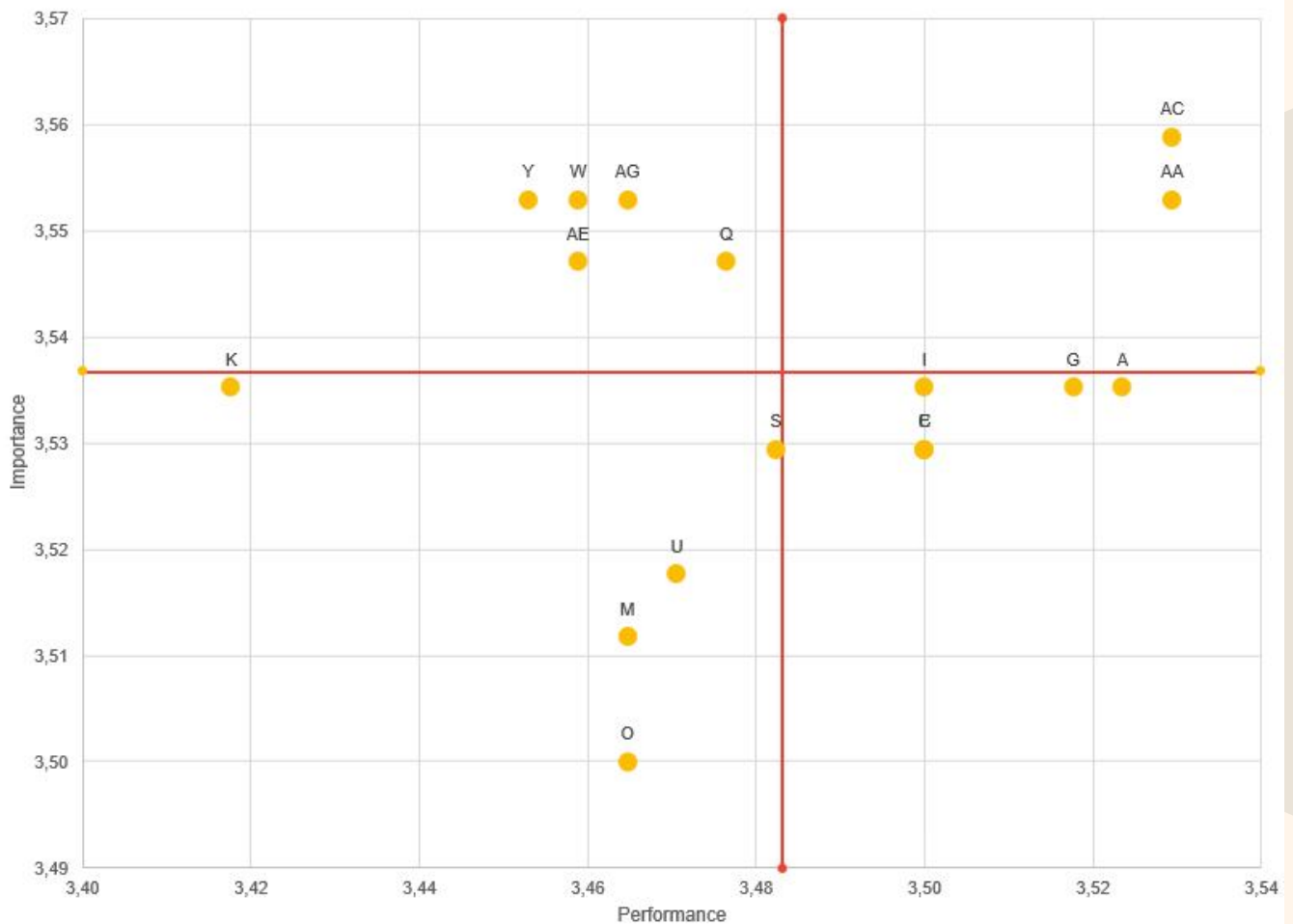
Item/Pertanyaan	Notasi	Weigth Factor	Weight Score
Program kerja Bidang Sosial dan Politik terpublikasi secara luas dan merata. [Kepuasan]	A	5.88	20.72
Media yang digunakan untuk melaksanakan dan mempublikasi Program Kerja Adkesma sesuai dengan Kebutuhan Kema FEB Unpad (FEBCare). [Kepuasan]	C	5.87	20.55
Bidang sosial & politik mampu merespon berbagai isu kemahasiswaan, sosial-ekonomi, masyarakat dan lingkungan dengan kajian-kajian yang berkualitas. [Kepuasan]	E	5.87	20.55
Program kerja dan pelayanan Bidang Sospol sesuai dengan visi misi BEM FEB Unpad [Kepuasan]	G	5.88	20.68
Departemen Kaspro mampu merancang dan merespon dengan cepat isu-isu strategis dengan kajian yang komprehensif. [Kepuasan]	I	5.88	20.58
Departemen Kaspro mampu menjadi katalisator dan inisiator gerakan untuk mengawal isu-isu sosial ekonomi bagi kema FEB Unpad [Kepuasan]	K	5.88	20.10
Program kerja Departemen Kaspro dapat memenuhi kebutuhan informasi Kema FEB Unpad untuk pengawasan isu [Kepuasan]	M	5.84	20.24
Departemen Kaspro mampu mengkaji permasalahan dan isu kontemporer secara sistematis, mendetail, dan objektif. [Kepuasan]	O	5.82	20.17
Departemen Adkesma mampu menjadi wadah untuk pelayanan dan informasi yang optimal bagi Kema FEB mengenai keperluan akademik dan non-akademik (FEB Care Center) [Kepuasan]	Q	5.90	20.51
Departemen Adkesma mampu menyediakan solusi untuk masalah yang berkaitan dengan dana pendidikan bagi mahasiswa yang membutuhkan dalam mewujudkan kesejahteraan Kema FEB Unpad [Kepuasan]	S	5.87	20.44
Departemen Adkesma mampu menyampaikan aspirasi Kema FEB terhadap pihak dekanat mengenai isu-isu yang ada di lingkungan FEB. [Kepuasan]	U	5.85	20.31
Departemen Adkesma dapat memberikan pelayanan kemahasiswaan yang sesuai dengan kebutuhan Kema FEB Unpad. [Kepuasan]	W	5.91	20.44
Program kerja Departemen Adkesma konsisten dalam merumuskan langkah preventif dan proaktif pada isu kemahasiswaan [Kepuasan]	Y	5.91	20.40

# Analisis Consumer Satisfaction Index (CSI).

Departemen Sosmasling dapat memberikan layanan sosial kepada masyarakat dengan baik. [Kepuasan]	AA	5.91	20.86
Program kerja Departemen Sosmasling konsisten memberikan wadah bagi Kema FEB Unpad untuk mengabdikan kepada masyarakat. [Kepuasan]	AC	5.92	20.89
Departemen Sosmasling mampu meyakinkan Kema FEB Unpad untuk menyelesaikan masalah kemasyarakatan dan lingkungan. [Kepuasan]	AE	5.90	20.41
Program kerja Departemen Sosmasling konsisten dalam meningkatkan kepekaan serta pengetahuan Kema FEB Unpad dan Masyarakat mengenai isu lingkungan. [Kepuasan]	AG	5.91	20.47
Weight Total			348.31
CSI			87.08

Berdasarkan hasil yang diperhitungkan menggunakan metode CSI, telah didapatkan nilai Customer Satisfaction Index atau Indeks Kepuasan Pelanggan untuk Bidang Sosial dan Politik sebesar 87,08%, nilai tersebut membuktikan bahwa Kema FEB **SANGAT PUAS** dengan hasil kinerja BEM Kema FEB Unpad dari Bidang Sosial dan Politik berdasarkan kepentingan dan kepuasannya.

# Important Performance Analysis (IPA).



Kuadran	Item	Keterangan
Kuadran I	Y, W, Q, AE, AG	Dianggap Penting, tetapi tidak sesuai harapan
Kuadran II	AC, AA	Keep Up The Good Work
Kuadran III	K, S, U, M, O	Tidak Begitu Penting dan Tidak Terlalu Berdampak
Kuadran IV	C, E, I, G, A	Tidak Penting dan Terlalu Berlebihan

# Analisis Importance Performance Analysis (IPA).

Aspek-aspek yang **perlu ditingkatkan oleh Bidang Sosial dan Politik** berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis):

- (Y) Program kerja Departemen Advokasi dan Kesejahteraan Mahasiswa harus lebih konsisten dalam merumuskan langkah preventif dan proaktif pada isu kemahasiswaan.
- (W) Departemen Adkesma harus lebih konsisten memberikan pelayanan kemahasiswaan yang sesuai dengan kebutuhan Kema FEB Unpad.
- (Q) Departemen Advokasi dan Kesejahteraan Mahasiswa harus meningkatkan kinerja pelayanan dan informasi yang optimal bagi Kema FEB mengenai keperluan akademik dan non-akademik (FEB Care Center).
- (AE) Departemen Sosial, Masyarakat, dan Lingkungan harus mampu untuk lebih meyakinkan Kema FEB Unpad untuk menyelesaikan masalah kemasyarakatan dan lingkungan.
- (AG) Program kerja Departemen Sosial, Masyarakat, dan Lingkungan harus lebih konsisten dalam meningkatkan kepekaan serta pengetahuan Kema FEB Unpad dan Masyarakat mengenai isu lingkungan.

Aspek-aspek yang **patut dipertahankan oleh Bidang Sosial dan Politik** berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) berada pada item AC, AA.

Aspek-aspek yang **berprioritas rendah dan dianggap tidak terlalu penting** oleh Kema FEB yang dibawakan oleh Bidang Sosial dan Politik berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) berada pada item K, S, U, M, O.

Aspek-aspek yang **dianggap tidak terlalu penting dan dirasa terlalu berlebihan** oleh Kema yang dibawakan oleh Bidang Sosial dan Politik berdasarkan analisis IPA (Importance Performance Analysis) berada pada item C, E, I, G, A.



## Referensi

Sahu, K., Bai, Y., & Choi, Y. (2020). Supervised Sentiment Analysis of Twitter Handle of President Trump with Data Visualization Technique. 2020 10th Annual Computing and Communication Workshop and Conference (CCWC), 0640-0646. <https://doi.org/10.1109/CCWC47524.2020.9031237>.

Latpate, R., Kshirsagar, J., Gupta, V., & Chandra, G. (2021). Simple Random Sampling. Advanced Sampling Methods. [https://doi.org/10.1007/978-981-16-0622-9\\_2](https://doi.org/10.1007/978-981-16-0622-9_2).

Johnson, M., Gustafsson, A., Andreassen, T., Lervik, L., & Cha, J. (2001). The Evolution and Future of National Customer Satisfaction Index Models. *Journal of Economic Psychology*, 22, 217-245. [https://doi.org/10.1016/S0167-4870\(01\)00030-7](https://doi.org/10.1016/S0167-4870(01)00030-7).

Andrade, C. (2020). The Inconvenient Truth About Convenience and Purposive Samples. *Indian Journal of Psychological Medicine*, 43, 86 - 88. <https://doi.org/10.1177/0253717620977000>.

Abalo, J., Varela, J., & Manzano, V. (2007). Importance values for Importance-Performance Analysis: A formula for spreading out values derived from preference rankings. *Journal of Business Research*, 60, 115-121. <https://doi.org/10.1016/J.JBUSRES.2006.10.009>.

